

**PENGARUH TABUNGAN, DEPOSITO, DAN PEMBIAYAAN TERHADAP
TINGKAT LABA (ROA) PADA BANK SUMUT KANTOR CABANG
SYARIAH MEDAN PERIODE 2018-2020**

Oleh

Shella Devi Safitri
NIM 0503173248

Program Studi
PERBANKAN SYARIAH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN**

2022 M / 1443 H

**PENGARUH TABUNGAN, DEPOSITO, DAN PEMBIAYAAN TERHADAP
TINGKAT LABA (ROA) PADA BANK SUMUT KANTOR CABANG
SYARIAH MEDAN PERIODE 2018-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

Shella Devi Safitri

NIM 0503173248

Program Studi
PERBANKAN SYARIAH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2022 M / 1443 H**

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shella Devi Safitri
NIM : 0503173248
Tempat/tgl. Lahir : Lubuk Linggau, 25 Oktober 1999
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl Gedung Arca Gg. Sehat No. 6

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH TABUNGAN, DEPOSITO, PEMBIAYAAN TERHADAP TINGKAT LABA (ROA) PADA BANK SUMUT KANTOR CABANG SYARIAH MEDAN PERIODE 2018-2020”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 7 Februari 2022
Yang membuat pernyataan

Shella Devi Safitri

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

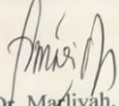
**PENGARUH TABUNGAN, DEPOSITO, PEMBIAYAAN TERHADAP
TINGKAT LABA (ROA) PADA BANK SUMUT KANTOR CABANG
SYARIAH MEDAN PERIODE 2018-2020**

Oleh:

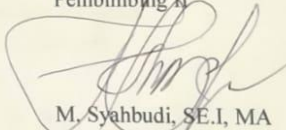
Shella Devi Safitri
Nim. 0503173248

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah
Medan, Februari 2022

Pembimbing I

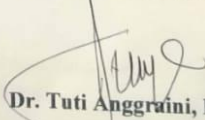

Dr. Marliyah, MA
NIDN. 2026017602

Pembimbing II


M. Syahbudi, SE.I, MA
NIDN. 2013048403

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Dr. Tuti Anggraini, MA
NIDN. 2031057701

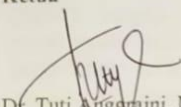
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**pengaruh Tabungan, Deposito, dan Pembiayaan Terhadap Tingkat Laba (ROA) Pada Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Periode 2018-2020**”. Atas nama Shella Devi Safitri, NIM 0503173248 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tanggal 24 Maret 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah.

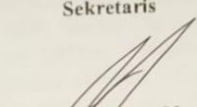
Medan, 24 Maret 2022

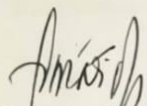
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah

Ketua

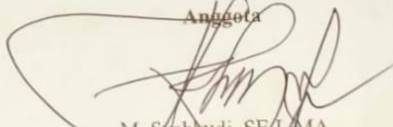

Dr. Tuti Anggraini, MA
NIDN. 2031057701

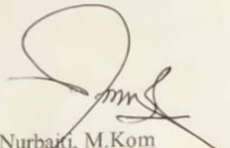
Sekretaris



M. Lathief Ilhamy Nasution
NIDN. 2026048901


Dr. Marliyah, MA
NIDN. 2026017602

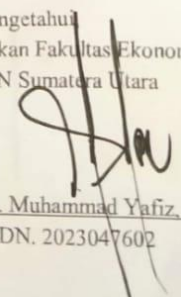
Anggota


M. Syahbudi, SE/MA
NIDN. 2013048403


Nurbaiti, M.Kom
NIDN. 0108087908


Nuri Aslami, M.Si
NIDN. 2019029303

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sumatera Utara


Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag
NIDN. 2023047602

ABSTRAK

Shella Devi Safitri (2022), NIM : 0503173248. Judul Skripsi : **“Pengaruh Tabungan, Deposito, dan Pembiayaan Terhadap Tingkat Laba (ROA) Pada Bank SUMUT Kantor Cabang Syariah Medan Periode 2018-2020”**, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU. Dibimbing Oleh Pembimbing Skripsi I Ibu Dr. Marliyah. MA dan Pembimbing Skripsi II Bapak M. Syahbudi, SE.I, MA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tabungan, Deposito, dan Pembiayaan terhadap Laba (ROA) Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara individu/parsial (uji t) variabel tabungan berpengaruh positif signifikan terhadap laba (ROA), dengan nilai probabilitas $0,0040 < 0,05$. Secara individu (uji t) variabel deposito berpengaruh positif signifikan terhadap laba (ROA), dengan nilai probabilitas $0,0003 < 0,05$. Secara individu (uji t) variabel pembiayaan tidak berpengaruh terhadap laba (ROA), dibuktikan dengan nilai probabilitas $0,1997 > 0,05$. Secara bersama/simultan variabel tabungan, deposito dan pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba (ROA), dengan nilai probabilitas (F-statistik) senilai $0,000863$ atau kurang dari alpha 5% ($0,000863 < 0,05$) dan nilai dari F hitung $> F$ tabel yakni $7,105418 > 2,90$.

Kata Kunci : Laba (ROA), Tabungan, Deposito, Pembiayaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH TABUNGAN, DEPOSITO, PEMBIAYAAN TERHADAP TINGKAT LABA (ROA) PADA BANK SUMUT KANTOR CABANG SYARIAH MEDAN PERIODE 2018-2020”**. Dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada Program Studi Perbankan Syariah.

Terselesainya skripsi ini tentu tidak lepas dari berbagai pihak yang telah mendukung dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, selain itu penulis juga mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ayahanda tercinta Suarto dan Ibunda tercinta Alm. Hotmaida Siregar, yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang, selalu mendoakan, memberi dukungan moral dan materi, memberikan motivasi serta nasihat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Adik kandung Rizky Fadhillah, Rofi Suarmadani, Uwak tercinta Mayetti Siregar dan kakak sepupu Yeni Novira yang bersedia memberikan semangat dan motivasi, meluangkan waktu, serta mendoakan, dan selalu menjadi tempat penulis berkeluh kesah hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta semua pihak yang telah membantu demi kelancaran penulisan skripsi ini. Secara khusus penulis sampaikan dengan hormat dan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syahrin Harahap, M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
2. Bapak Dr. H. Muhammad Yafiz, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

3. Ibu Dr. Tuti Anggraini, MA. Selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Bapak Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, M.E.I selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak Ahmad Amin Dalimunte, M.Hum.ph.D selaku Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan memberi arahan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Ibu Dr. Marliyah. MA selaku Pembimbing Skripsi I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak M. Syahbudi, SE.I, MA selaku Pembimbing Skripsi II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan selama proses penyelesaian skripsi ini
7. Seluruh staf pengajar dan pegawai lingkungan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara atas segala didikan dan bantuannya selama masa perkuliahan.
8. Sahabat-sahabat tercinta, Alfilda Amilah Ndraha, Okta Safitri Siregar, Elvida Yanti, Aisyahrani Nasution, Sindi Rahmadania yang telah banyak membantu dan bekerja sama, selalu menghibur, memberikan dukungan, semangat serta motivasi kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
9. Annisa Suci Ramadhani dan Mia Safirah yang senantiasa selalu membantu penulis dengan memberikan saran, memberi semangat, menghibur, mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. M. Dinadin Zidan yang senantiasa selalu membantu penulis dengan memberikan semangat dan motivasi, mendengarkan keluh kesah, meluangkan waktu ditengah kesibukannya dan selalu berada disamping penulis untuk selalu memberikan support.

11. Devi Apriani Berutu yang membantu, memberikan dukungan dan semangat, serta motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan di kelas Perbankan Syariah C yang telah banyak memberikan kesan dan pesan kepada penulis sejak awal perjumpaan perkuliahan hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
13. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Demikian penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih banyak sekali kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk para pembaca dan terutama untuk penulis sendiri yang merupakan karya pertama, semoga Allah Swt meridhoi setiap kerja dan usaha-usaha yang telah dikerjakan selama ini. Aamiin.

Medan, 07 Februari 2022

Shella Devi Safitri

NIM. 0503173248

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
ABSTRAKSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORITIS	12
A. Tabungan	12
1. Pengertian Tabungan	12
2. Landasan Hukum Tabungan	12
3. Prinsip Tabungan	13
B. Deposito	14
1. Pengertian Deposito	14
2. Landasan Hukum Deposito	14
3. Deposito Menurut Pandangan Islam	15
4. Jenis-Jenis Deposito	15

C. Pembiayaan	17
1. Pengertian Pembiayaan	17
2. Landasan Hukum Pembiayaan	20
3. Tujuan Pembiayaan	22
D. Laba	22
1. Pengertian Laba	22
2. Landasan Hukum Laba	23
3. Manfaat Laba Bagi Suatu Bank	23
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba	24
5. Analisis Rasio Keuangan	26
E. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis.....	29
F. Penelitian Terdahulu	31
G. Kerangka Teoritis	34
H. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel	38
E. Sumber Data Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Definisi Operasional	39
H. Teknik Analisa Data	43
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	50
A. Gambaran Umum PT Bank Sumut Syariah	50
1. Sejarah Bedirinya PT Bank Sumut Syariah	50
2. Visi dan Misi PT Bank Sumut Syariah	52

3. Jenis-Jenis Produk	52
B. Deskripsi Data Penelitian	53
C. Uji Analisis Deskriptif	61
D. Uji Asumsi Klasik	63
1. Uji Normalitas	63
2. Uji Multikolinearitas	64
3. Uji Autokorelasi	65
E. Uji Model Regresi Linear Berganda	66
F. Uji Hipotesis	67
1. Uji t (Pengujian Secara Parsial)	67
2. Uji f (Pengujian Secara Simultan)	69
3. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	71
G. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Tabungan, Deposito, Pembiayaan, dan Laba (ROA)	6
2. Kajian Terdahulu	31
3. Laba (ROA) periode 2018-2020	54
4. Tabungan Periode 2018-2020	56
5. Deposito Periode 2018-2020	58
6. Pembiayaan Periode 2018-2020	60
7. Hasil Uji Deskriptif	62
8. Hasil Uji Multikolinearitas	64
9. Hasil Uji Autokorelasi	65
10. Hasil Uji Model Regresi Linier Berganda	66
11. Hasil Uji t	68
12. Hasil Uji f	70
13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Bagan Kerangka Teoritis	35
2. Logo Bank Sumut Syariah	51
3. Uji Normalitas	63

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Hal
1. laba (ROA) Bank Sumut Syariah	55
2. Tabungan Bank Sumut Syariah	57
3. Deposito	59
4. Pembiayaan	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Data tabungan, deposito, pembiayaan, dan Roa	83
2. Hasil Uji Normalitas	84
3. Hasil Uji Multikolinearitas	84
4. Hasil Uji Autokorelasi	85
5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	85
6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)	85
7. Hasil Uji t	86
8. Hasil Uji f	86
9. Hasil Uji Analisis Deskriptif	86
10. Tabel Distribusi t	87
11. Tabel Distribusi f	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah dalam peristilahan internasional dikenal sebagai *Islamic Banking* atau juga disebut dengan *interest-free banking*. Peristilahan dengan menggunakan kata Islamic tidak dapat dilepaskan dari asal-usul sistem perbankan syariah itu sendiri. Bank syariah yang pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respons dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan Muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank syariah secara umum adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya.¹ Sehingga dapat ditarik suatu definisi umum yaitu bank syariah ialah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara (*intermediary*) dalam penghimpunan dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip syariah.² Utamanya adalah berkaitan dengan pelarangan praktik *riba*, kegiatan *maisir* (spekulasi), dan *gharar* (ketidakjelasan).³ Perbankan syariah sebagai salah satu sistem perbankan nasional memerlukan berbagai sarana pendukung agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal. Salah satu sarana pendukung adalah adanya pengaturan yang memadai dan

¹Heri sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi Ilustrasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), hlm. 27

²Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015). hlm. 11

³Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 1

sesuai dengan karakteristiknya. Pengaturan tersebut berada dalam Undang-Undang Perbankan Syariah.⁴

Perkembangan perbankan syariah ditandai dengan disetujuinya undang-undang No. 10 Tahun 1998. Dalam undang-undang tersebut diatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh Bank Syariah. Pengembangan Perbankan Syariah diarahkan untuk kemaslahatan terbesar bagi masyarakat dan berkontribusi secara optimal bagi perekonomian Nasional.⁵ Dalam pengertian lain, Bank Islam atau Bank Syariah, adalah Bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau yang sering disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam.⁶

Perbankan syariah dalam mengembangkan operasionalnya berusaha menawarkan kepada masyarakat akan keamanan dalam menyimpan dananya. Dana yang ada di bank syariah kemudian disalurkan kemasyarakat yang membutuhkan dana dalam berbagai bentuk penyaluran. Melalui kegiatan pemberian fasilitas kredit atau pembiayaan, bank syariah berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat bagi kelancaran usahanya yang sesuai dengan prinsip syariah.

Walaupun perbankan syariah masih relatif baru dalam dunia perbankan Indonesia, tetapi dengan sistem bagi hasilnya mampu membuktikan eksistensinya ditengah krisis ekonomi. Perkembangan perbankan syariah telah mengalami kemajuan yang signifikan dalam melayani kebutuhan ekonomi masyarakat indonesia. Hal ini

⁴Madnasir dan Rodho Intan, *Manajemen Perbankan Syariah I* (Fakultas Syariah IAIN Raden Intan)

⁵M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 96

⁶Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 2

sudah dibuktikan dengan banyaknya lembaga-lembaga keuangan syariah yang menjadikan persaingan ketat antar bank syariah. Bagi nasabah hal tersebut akan membuat mereka lebih selektif dalam memilih bank. Perbankan syariah pada awal berdirinya mempunyai tujuan untuk bisa bekerjasama dengan masyarakat sesuai dengan syariah islam.

Diharapkan perbankan syariah yang menjalankan operasionalnya sesuai kaidah islami akan membawa berkah dalam menawarkan produk dan jasa keuangan serta melayani kebutuhan nasabah menggunakan prinsip syariah⁷. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Undang-Undang tersebut juga memberikan arahan bagi Bank-Bank Konvensional untuk membuka cabang Syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi Bank Syariah seperti, Bank Sumut Konvensional membuka Unit Usaha Syariah (UUS) yang dikenal dengan sebutan Bank Sumut Syariah.

Agar mampu bersaing dengan perbankan syariah lainnya, Bank Sumut Syariah juga harus mampu untuk menyiapkan berbagai produk yang sesuai kebutuhan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan perekonomian demi menunjang peningkatan pendapatan semua masyarakat termasuk juga pendapatan perbankan dalam mencapai keuntungan yang maksimal. Bank Sumut Syariah dalam mencapai laba yang diharapkan dengan cara menggunakan sistem operasional perbankan. Dalam sistem operasional perbankan, Bank Sumut Syariah menggunakan sistem penghimpun dana, penyaluran dana dan pemberian fasilitas jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok perbankan, sedangkan kegiatan memberikan jasa-jasa bank lainnya hanyalah merupakan pendukung dari kedua kegiatan di atas.⁸ Kemampuan bank dalam menyalurkan dana ke masyarakat akan sangat tergantung dari sumber-sumber dana yang dapat dikuasainya. Penghimpunan dana dari pihak ketiga merupakan salah

⁷Iman Hilman, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Senayan Abadi Publishing, 2003), hlm. 155

⁸Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 13

satu sumber dana dalam penyaluran dana bank itu sendiri. Jenis produk dalam penghimpunan dana yaitu menghimpun dana dari masyarakat. Dalam jenis penghimpunan nya yaitu simpanan atau tabungan. Menghimpun dana dari masyarakat maksudnya Bank dalam hal ini menjadi tempat menyimpan uang atau tempat berinvestasi bagi masyarakat. Kegiatan menghimpun dana harus dirancang sedemikian rupa untuk dapat menarik minat masyarakat dalam menyimpan uang tersebut. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang nya di Bank adalah untuk keamanan uangnya. Dalam aktivitas pendanaan dan penghimpunan dana dapat digunakan dalam produk tabungan dan investasi (Deposito).⁹ Kemudian dalam mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan menggunakan indikator yang disebut ROA. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. ROA dipilih karena merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki.

Profitabilitas merupakan kemampuan bank menghasilkan laba yang diperoleh dari modal dan aktiva yang dimilikinya. ¹⁰Laba adalah tujuan akhir yang ingin dicapai oleh suatu bank di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang ditargetkan, bank dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen bank dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan.¹¹

Dalam pengalokasian dana dalam bentuk tabungan, deposito, pembiayaan akan menghasilkan laba/profit sesuai dengan perhitungan bagi hasil. Keuntungan tersebut akan dibagi antara bank dan nasabah. Keuntungan tersebut akan digunakan untuk

⁹Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 67

¹⁰Syamsudin, L. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 71

¹¹Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 209.

pengembalian modal yang digunakan untuk pembiayaan. Tingkat modal tersebut dapat mengukur tingkat profitabilitas ROA bank dengan cara membandingkan keuntungan dan modal yang dimilikinya.¹² Semakin banyak pembiayaan yang disalurkan maka semakin banyak pula laba yang diperoleh bank syariah.¹³ Jika tingkat pembiayaan tinggi, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan. Menurut Harahap salah satu yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank adalah pembiayaan yang disalurkan oleh suatu bank. Jika tingkat pembiayaan tinggi, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan.

Bank Sumut Syariah merupakan salah satu bank yang menggunakan produk perbankan yang dikelola dengan akad-akad islam. Bank Sumut Syariah menjadi pelopor dalam industry perbankan syariah sebagai bank yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpun dana, dan pembiayaan bagi nasabah perseorangan, mikro, dan menengah. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas serta ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dari Bank Sumut Syariah.

Tabel berikut merupakan sampel data sementara yang menggambarkan aktivitas tabungan, deposito dan pembiayaan, serta laba (ROA) di Bank Sumut Cabang Syariah Medan.

¹²Zaim, Nur & Afif, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2011*, (JESTT Vol. 1 No. 8, 2014), hlm. 565.

¹³ Aditya Achmad dan Hanalla Rizqi, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Masyarakat Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Al-Ihsan Periode 2012-2016*, Dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi, Volume 3, No. 3, ISSN 2084-4159, September-Desember 2018, hlm. 22.

Tabel 1.1
Tabungan, Deposito, Pembiayaan dan ROA (*Return On Assets*)
Bank Sumut Syariah Periode 2018-2020

Tahun	Bulan	Tabungan (X1)	Deposito (X2)	Pembiayaan (X3)	Laba (ROA) (Y)
2018	Januari	7.110.156	824.435.484	488.566.821	0.09%
	Februari	7.255.261	841.260.698	514.280.865	0.22%
	Maret	7.403.328	858.429.284	547.107.303	0,35%
	April	7.554.416	875.948.249	558.272.758	0.47%
	Mei	7.708.588	893.824.743	569.666.080	0.60%
	Juni	7.865.906	912.066.065	587.284.618	0.72%
	Juli	8.026.435	930.679.658	599.270.018	0.83%
	Agustus	8.190.239	741.569.914	630.810.546	1.21%
	September	8.357.387	756.703.994	637.182.369	1.33%
	Oktober	8.527.946	772.146.933	650.186.091	1.44%
	November	8.701.986	787.905.033	670.294.939	1.54%
	Desember	8.879.577	803.984.728	691.025.711	0.89%
2019	Januari	9.241.120	551.382.128	590.875.221	0.23%
	Februari	9.429.715	563.092.759	608.981.206	0.26%
	Maret	9.622.158	575.057.697	627.645.397	0.29%
	April	9.818.528	587.282.655	646.885.040	0.33%
	Mei	10.018.907	599.773.478	666.717.912	0.36%
	Juni	10.223.374	612.536.151	687.162.341	-0.74%
	Juli	10.513.730	543.960.293	688.576.784	-0.36%
	Agustus	10.700.246	647.805.050	690.667.515	0.34%
	September	10.891.811	621.155.522	689.802.795	0.50%
	Oktober	10.659.210	734.185.859	683.882.063	0.54%
	November	10.411.049	755.595.087	402.262.984	0.83%
	Desember	10.156.114	801.465.146	402.902.285	1.05%
2020	Januari	10.240.023	806.786.800	402.307.740	-0.21%
	Februari	10.323.932	812.108.454	401.801.816	-0.23%
	Maret	10.407.841	817.430.109	401.384.964	0.58%
	April	10.491.750	822.751.763	401.053.747	-0.76%
	Mei	10.575.660	828.073.418	400.805.839	-1.27%
	Juni	10.659.569	833.395.072	400.639.012	-1.48%
	Juli	10.743.478	838.716.727	400.551.132	1.56%
	Agustus	10.827.387	844.038.381	400.540.155	-2.13%

	September	10.911.297	849.360.036	550.096.299	-2.29%
	Oktober	10.995.206	854.681.690	548.639.618	-2.19%
	November	11.079.115	860.003.345	547.268.014	-2.03%
	Desember	11.163.024	865.325.000	545.421.370	-1.47%

Sumber Data: Bank SUMUT Syariah Medan Brigjend Katamso

Dari data di atas dapat diambil kesimpulan, dapat dilihat bahwa ROA yang dicapai Bank Sumut Syariah setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Bank Sumut Syariah dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba masih belum stabil.

Pada data tabungan mengalami kenaikan di tahun 2018-2020 sedangkan pada data deposito, pembiayaan dan laba bersifat fluktuatif. Pada data tabungan bank SUMUT Syariah Medan tahun 2018-2020 pada bulan Januari 2018 mencapai 7.110.156 dan terus meningkat pada bulan bulan selanjutnya hingga tahun 2020 bulan Desember mencapai 11.163.024. kemudian data deposito tahun 2018 bulan Januari mencapai 824.435.484 dan terus meningkat hingga bulan Juli 2018 yaitu 930.679.658 dan mengalami penurunan kembali di bulan Agustus 2018 yaitu 741.569.914 dan terus menurun hingga Desember 2019 dan terus mengalami peningkatan dan penurunan hingga 2020. Selanjutnya data pembiayaan pada bulan Januari 2018 adalah 488.566.821 kemudian terus meningkat hingga bulan Desember 2018 yaitu 691.025.711 kemudian mengalami penurunan pada bulan Januari 2019 yaitu 590.875.221 kemudian mengalami peningkatan pada bulan Februari 2019 yaitu 608.981.206 hingga bulan Oktober 683.882.063 setelah itu mengalami penurunan kembali pada bulan November 2019 yaitu 402.262.984 dan terus mengalami penurunan hingga bulan Agustus 2020 yaitu 400.540.155 kemudian kembali meningkat pada bulan September 2020 yaitu 550.096.299 kemudian mengalami penurunan kembali pada bulan Oktober hingga Desember 2020 yaitu 545.421.370. pertumbuhan rasio ROA mengalami kenaikan di tahun 2018 hingga bulan November yaitu 1,54% kemudian mengalami penurunan pada bulan Desember yaitu 0,89% dan terus mengalami penurunan hingga bulan Juli pada tahun 2019 pada Agustus 2019

kembali mengalami kenaikan hingga bulan Desember 2019 yaitu 1,05%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan yang bersifat fluktuatif.

Berdasarkan data laporan keuangan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan tahun 2018-2020 dapat dilihat bahwa beberapa fenomena yang terjadi. Fenomena yang terjadi pada akhir tahun bulan Desember 2018, dimana yaitu tabungan, deposito, dan pembiayaan mengalami kenaikan tetapi laba (ROA) mengalami penurunan. Kemudian pertengahan tahun bulan Juni-Juli 2019 juga mengalami hal yang sama ketika tabungan, deposito dan pembiayaan meningkat tetapi laba (ROA) mengalami penurunan, pada bulan Agustus hingga September mengalami penurunan pada pembiayaan mudharabah tetapi laba (ROA) meningkat. Kemudian pada Agustus 2020 tabungan, deposito, pembiayaan mengalami peningkatan tetapi laba (ROA) menurun. Dari teori yang diperoleh yaitu apabila bagi hasil meningkat maka laba (ROA) juga meningkat begitu juga sebaliknya, apabila bagi hasil menurun maka laba bersih juga menurun.¹⁴

Begitu pula menurut Harahap, salah satu yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank adalah pembiayaan yang disalurkan oleh suatu bank. Jika tingkat pembiayaan tinggi, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan. Profitabilitas dapat diartikan sebagai salah satu indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengetahui produk apa saja yang mempengaruhi peningkatan laba pada bank sumut syariah medan pentingnya tingkat laba sangat mempengaruhi bank sumut syariah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut dengan mengambil judul penelitian “ **Pengaruh Tabungan, Deposito, dan Pembiayaan Terhadap Tingkat Laba (ROA) Pada Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Periode 2018-2020**”

¹⁴Haedar Ali, “Analisis Hubungan Antara Pendapatan, Dana Pihak Ketiga, Dan Return On Asset Dengan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah”, dalam Journal Of Finance Banking I Vol. 1 No. 1, Januari-Juni 2018, hlm. 59

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Berkurangnya minat nasabah terhadap bank sumut syariah untuk melakukan transaksi penghimpunan maupun penyaluran dana, jika laba terus menurun bank akan mengalami kebangkrutan. Jika bank mengalami kebangkrutan maka bank syariah di Indonesia akan punah mengingat bank syariah di Indonesia belum berkembang pesat.
2. Anjloknya perekonomian Indonesia akan mempengaruhi tingkat laba dan jika penurunan laba terjadi berturut turut bank akan mengalami krisis dan harus melakukan restrukturisasi dan para bankirnya akan diganti karena sudah mengalami trust dari pemegang saham.
3. Terjadinya kenaikan pada tabungan, deposito dan pembiayaan pada Bank Sumut Cabang Syariah Medan tetapi laba (ROA) mengalami penurunan dalam beberapa tahun.
4. ROA pada Bank Sumut Cabang Syariah Medan masih mengalami fluktuasi setiap tahunnya menunjukkan bahwa kinerja Bank Sumut Syariah dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba masih belum stabil.
5. Tingkat profitabilitas suatu bank yang menurun menyebabkan kinerja keuangan dan performa bank tersebut menurun. Kinerja dan performa bank mempengaruhi tingkat loyalitas masyarakat. Menurunnya performa dan kinerja sebuah bank, akan mempengaruhi tingkat loyalitas masyarakat karena banyaknya masyarakat yang berasumsi bahwa bank yang memiliki tingkat profitabilitas kecil akan memiliki kinerja yang buruk dalam mengelola keuangannya begitu juga sebaliknya.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak terlalu meluas, maka penulis memberikan batasan masalah, yaitu terkait dengan pengaruh tabungan,

deposito, pembiayaan mudharabah dan musyarakah dan laba pada Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Brigjend Katamso.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Tabungan berpengaruh terhadap Peningkatan Laba (ROA) Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan periode 2018-2020?
2. Apakah Deposito berpengaruh terhadap Peningkatan Laba (ROA) Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan periode 2018-2020?
3. Apakah pembiayaan berpengaruh terhadap Peningkatan Laba (ROA) Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan periode 2018-2020?
4. Apakah Tabungan, deposito, Pembiayaan, secara simultan berpengaruh terhadap Peningkatan Laba (ROA) Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan periode 2018-2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tabungan berpengaruh terhadap Peningkatan Laba Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui deposito berpengaruh terhadap Peningkatan Laba Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pembiayaan berpengaruh terhadap Peningkatan Laba Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan periode 2018-2020.
4. Untuk mengetahui tabungan, deposito, Pembiayaan, secara simultan berpengaruh terhadap Peningkatan Laba Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan periode 2018-2020.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi tambahan bagi ilmu pengetahuan tentang perbankan syariah dalam mengembangkan ekonomi Islam.

2. Manfaat praktis

a) Bagi Bank

Hasil dari penelitian ini semoga dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan produk-produknya yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah sehingga dapat mengembangkan dunia perbankan dengan prinsip syariah

b) Bagi Penulis

Dalam penulisan ini, dapat menambah ilmu pengetahuan yang lebih dalam mengenai perbankan syariah khususnya dalam meningkatkan laba pada bank syariah.

c) Bagi Akademis

Menjadikan pengetahuan bahwa tabungan, deposito dan pembiayaan dapat menjadi pengaruh dalam tingkat laba serta menjadi salah satu informasi dan sebagai bahan referensi atau kajian pustaka untuk menambah informasi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Tabungan

1. Pengertian Tabungan

Tabungan adalah suatu simpanan uang yang berasal dari pendapatan yang tidak digunakan untuk keperluan sehari-hari maupun kepentingan lainnya. Simpanan uang dapat digunakan dan diambil kapan saja tanpa terikat oleh perjanjian dan waktu. Umumnya bank akan memberikan buku tabungan yang berisi informasi seluruh transaksi dan kartu ATM lengkap dengan nomor pribadi (pin).¹ Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat atau ketentuan tertentu yang disepakati.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro², dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Dewan Syariah Nasional mengatur tabungan syariah dalam Fatwa Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000, yaitu: “Produk tabungan yang dibenarkan atau diperbolehkan secara Syariah adalah tabungan yang berdasarkan prinsip mudharabah dan wadiah, sehingga mengenal tabungan mudharabah dan tabungan wadiah”

2. Landasan Hukum Tabungan

Landasan hukum tabungan sebagaimana telah dijelaskan dalam firman Allah swt, Q.S Al-Baqarah 283:

¹Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana), hlm. 71

²Julius Latumaerissa, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain: Teori dan Kebijakan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hlm. 336

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ
الَّذِي أُوْتِيَ مَأْمَنَةً وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكُونُوا الشَّاهِدَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتَمٌ قَلْبُهُ ۗ
وَاللَّهُ بِمِ تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya : *“jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”*.³

3. Prinsip Tabungan

Prinsip adalah sesuatu yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan suatu tindakan. Terkait sistem pengelolaan tabungan dan pemberian pinjaman tunai untuk usaha, tabungan syariah hanya menggunakan dua prinsip, yaitu:

a. Wadi'ah

Akad wadi'ah adalah tabungan yang berupa simpanan murni yang dikelola oleh bank syariah di mana dananya wajib dikembalikan sesuai dengan keinginan nasabah. Ciri dari tabungan wadi'ah tidak dikenai biaya pemeliharaan rekening, bebas administrasi dan tidak ada bagi hasil.

b. Mudharabah

Akad mudharabah adalah bentuk kerjasama antara pengelola rekening (bank) dengan nasabah. Dana kelola bisa dimanfaatkan untuk membiayai usaha yang disalurkan melalui pinjaman syariah. Hasil keuntungan pengelolaan dibagi antara pengelola dengan pemilik modal dalam hal ini adalah nasabah. Skema tersebut dikenal dengan istilah bagi hasil.

³Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahan*, Surah Al-Baqarah ayat 283

B. Deposito

1. Pengertian Deposito

Selain giro dan tabungan Syariah, produk perbankan syariah lainnya yang termasuk produk penghimpunan dana (*funding*) adalah deposito. Deposito adalah simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu. Secara sederhana, deposito adalah produk investasi dari perbankan dengan prinsip mudharabah dan tingkat pengembaliannya lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan. Investasi ini diperuntukkan bagi nasabah perorangan atau badan (non perorangan) dengan pilihan waktu penempatan berjangka 1, 3, 6, atau 12 bulan atau on call (harian) pilihan 7, 14, dan 21 hari. Jangka waktu produk akan berakhir pada saat jatuh tempo nasabah *break* (menutup) deposito sebelum jatuh tempo.

2. Landasan Hukum Deposito

Landasan hukum deposito sebagaimana telah dijelaskan dalam firman Allah swt :

- a. Surah Al-Baqarah ayat 198:

أَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ ۚ فَإِذَا أَقَضْتُمْ مِنْ عَرَاقَاتٍ فَاذْكُرُوا
 اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ ۖ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَاكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ
 مِنْ قَبْلِهِ لَمَنِ الضَّالِّينَ

Artinya: “Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam. Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat.”⁴

⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahan*, Surah Al-Baqarah ayat 198

b. Hadis

Diriwayatkan oleh Ibnu Abbas bahwasanya Sayyidina Abbas jikalau memberikan dana ke mitra usahanya secara mudharabah, dia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, menyalahi peraturan maka yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut. Disampaikannyalah syarat-syarat tersebut ke rasulullah SAW dan Rasul pun memperkenalkannya.

3. Deposito Menurut Pandangan Islam

Ekonomi atau perbankan merupakan kajian muamalah, maka nabi Muhammad Saw tentunya tidak memberikan aturan-aturan yang rinci mengenai masalah ini. Al-Quran dan As-Sunnah hanya memberikan prinsip-prinsip dan filosofi dasar, dan menegaskan larangan-larangan yang harus di jauhi. Dengan demikian yang harus dilakukan hanyalah mengidentifikasi hal-hal yang dilarang oleh Islam.

Dalam hal perbankan dan produknya yaitu salah satunya adalah deposito, pada dasarnya telah dilakukan sejak zaman rasulullah Saw. Sebagai contoh pada saat nabi Muhammad dipercaya masyarakat Mekkah menerima simpanan harta, sehingga pada saat terakhir sebelum hijrah ke Madinah, nabi meminta kepada Ali Bin Abi Thalib untuk mengembalikan semua titipan tersebut kepada pemiliknya.

Menabung atau mendepositokan uang adalah tindakan yang dianjurkan dalam islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak di inginkan.

4. Jenis-Jenis Deposito

Dalam perbankan syariah, terdapat beberapa jenis deposito yaitu:

a. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu tertentu. Jangka waktu untuk deposito ini biasanya beragam, mulai dari 1, 3, 6, 12, 18, sampai 24 bulan. Untuk deposito berjangka, kamu bisa membukanya atas nama perorangan atau individu,

maupun non perorangan atau lembaga. Jadi nantinya, di bilyet deposito itu akan tercantum nama kamu jika memilih untuk perorangan, dan nama lembaga jika memilih non perorangan.

Deposito berjangka dibagi menjadi dua jenis, yaitu deposito berjangka biasa dan deposito berjangka otomatis.

1. Deposito berjangka biasa merupakan deposito yang jangka waktunya sesuai dengan kesepakatan atau perjanjian di awal. Deposito ini bisa diperpanjang, apabila ada permohonan baru atau pemberitahuan dari penyimpan sendiri.
2. Deposito berjangka otomatis adalah jika deposito sudah jatuh tempo, maka akan diperpanjang secara otomatis sesuai jangka waktu sebelumnya oleh sistem tanpa memerlukan pemberitahuan terlebih dahulu. Deposito ini seringkali disebut sebagai deposito berjangka panjang, dikhususkan untuk yang ingin menyimpan dana untuk masa depan nanti.

b. Sertifikat Deposito

Sertifikat deposito merupakan deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu selama 2, 3, 6, sampai 12 bulan. Untuk jenisnya sendiri, deposito ini berjenis sertifikat yang dapat diperjualbelikan atau dipindahkan kepada pihak lain. Pencairan dana dari sertifikat deposito ini bisa dilakukan di muka, baik secara tunai maupun non tunai. Penerbitan sertifikat deposito sudah dicetak dalam jumlah nominal bulat. Artinya, yang ingin membeli sertifikat deposito, maka bisa membeli dengan jumlah lembaran banyak untuk jumlah nominal yang sama.

c. Deposito *on call*

Deposito on call memiliki jangka waktu yang relatif sebentar, yaitu minimal 7 hari dan maksimal kurang dari 30 hari. Biasanya, deposito ini akan diterbitkan atas nama seseorang dengan jumlah nominal besar

sekitar 50 juta rupiah. Untuk pencairan dana dilakukan lebih dahulu, sekitar 3 hari sebelum berniat untuk mencairkannya. Terkait dana ini, biasanya dilakukan negosiasi terlebih dahulu antara nasabah dan pihak bank yang bersangkutan.

C. Pembiayaan

1. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil. Bagi hasil adalah akad kerja sama antara bank sebagai pemilik modal dengan nasabah sebagai pengelola modal untuk memperoleh keuntungan dan membagi keuntungan yang diperoleh berdasarkan nisbah yang disepakati.⁵

Pembiayaan bertujuan untuk *profitability*, yaitu tujuan untuk meraih hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu, bank hanya menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu dan mau mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya. Pembiayaan juga berfungsi untuk meningkatkan *utility* (daya guna) dari modal/uang. Para penabung menyimpan uangnya di lembaga keuangan. Uang tersebut dalam persentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh lembaga keuangan. Para pengusaha menikmati pembiayaan dari bank untuk memperluas usahanya. Baik untuk meningkatkan produksi, perdagangan, untuk usaha usaha rehabilitasi, ataupun usaha meningkatkan produktifitas secara menyeluruh, pembiayaan menimbulkan gairah usaha masyarakat.⁶ Pembiayaan

⁵Ahmad Supriyadi, *Sistem Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah (Suatu Tinjauan Yuridis Terhadap Praktek Pembiayaan Di Perbankan Syariah Di Indonesia)*. Di Jakarta, Dalam Jurnal Al- Mawarid, Edisi XI, 2004, hlm. 62

⁶Dian Adila Putra, Marliyah, Muhammad Yafiz, *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, Bancassurance Terhadap Laba Dan Dampaknya Pada Kesejahteraan Masyarakat (Studi*

dengan bagi hasil ada dua macam yaitu berdasarkan prinsip mudharabah dan musyarakah. Bagi hasil dalam prakteknya ada dua yaitu:

a. Prinsip Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama sebagai pemilik modal dan pihak kedua sebagai pengelola modal, sedang keuntungan dibagi kedua belah pihak sesuai dengan kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian⁷. Hal-hal pokok yang terdapat dalam mudharabah yaitu adanya pemilik modal (bank), adanya orang yang mempunyai kapabiliti untuk usaha mencari keuntungan, keuntungan dibagi para pihak sesuai perjanjian, pemilik dana (bank) menanggung kerugian yang tidak disebabkan oleh pengelola asalkan modal pokok tidak berkurang. Mudharabah bukan hanya cocok dengan bank syariah, namun fungsi perbankan adalah memberikan modal kepada individu atau kelompok yang ingin berusaha.⁸

Mudharabah dalam syariah tidak dilarang sesuai hadis Nabi SAW riwayat Ibnu Majah dari Shalih Bin Shuhaib r.a : tiga hal yang didalamnya terdapat keberkatan, jual beli secara tangguh, muqaradhadh (mudharabah) dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual (HR. Ibnu Majah No.2280, kitab At- Tarjih).

Mudharabah dibagi menjadi dua jenis yaitu mudharabah mutlaqah dan mudharabah muqayyadah. Perbedaan antara keduanya bahwa mudharabah mutlaqah yaitu kerjasama antara shahibul maal dan mudharib tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis, sedangkan mudharabah muqayyadah dibatasi dengan usaha, waktu dan tempat usaha.

Kasus Bank Syariah Di Indonesia). Di Medan, Dalam Jurnal At-Tawassuth, Vol IV, No. 1, 2019, hlm. 26

⁷M.Syafi'i Antonio. *Bank Syariah Dari Teori Ke praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001). Hlm. 95

⁸Tuti Anggraini, Yenni Samri J.Nasution, Sugianto, *Lembaga Keuangan Syariah Dan Dinamika Sosial*. Di Medan, Dalam Jurnal Febi UIN-SU Press, 2015, hlm. 39

Adapun pembiayaan mudharabah biasanya diterapkan dalam dua hal yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan modal kerja seperti perdagangan dan jasa
- 2) Investasi khusus

b. Prinsip Musyarakah

Musyarakah berasal dari kata *syirkah* yang artinya akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan porsi kontribusi dana atau kesepakatan bersama. Musyarakah adalah *partnership*.⁹ Hal-hal pokok yang terdapat dalam musyarakah adalah adanya dua sekutu atau lebih masing-masing memasukkan modal, adanya objek persekutuan yang diperjanjikan, adanya pembagian resiko dan keuntungan dari hasil persekutuan.

Prinsip musyarakah diperbolehkan menurut syariah sesuai dengan hadis rasulullah, *dari Abu Hurairah Rasulullah bersabda: aku pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satunya tidak mengkhianati lainnya (HR. Abu Dawud No 2936, dalam kitab Al Buyu' dan Hakim).*

Bank syariah dengan sistem ini mengadakan hubungan kemitraan dengan nasabah untuk suatu masa terbatas pada suatu proyek. Baik bank maupun nasabah memasukkan modal dalam perbandingan yang berbeda-beda dan menyetujui suatu rasio laba yang ditetapkan sebelumnya. Sistem tersebut atas prinsip untuk mengurangi kemungkinan partisipasi yang menuju kepada kepemilikan akhir oleh nasabah dengan diberikannya hak oleh bank pada mitra usaha untuk membayar kembali saham bank secara berangsur-angsur dari sebagian pendapatan bersih.

⁹Abdullah Saeed, *Islamic Banking In Interest a Study Of The Prohibition Of Riba And Its Contemporary Interpretation*, (Leiden New York: Koln Brill, 1996) hlm. 62

Pembiayaan musyarakah terdiri dari beberapa jenis, musyarakah terbagi menjadi dua bagian yaitu:

- 1) Syirkah al-milk (*non contractual partnership*) terbentuk karena warisan, wasiat atau kondisi lainnya yang mengakibatkan pemilikan satu aset oleh dua orang atau lebih. Dua orang tersebut berbagi keuntungan dari apa yang dihasilkan.
- 2) Syirkah al-uqaad (*contractual partnership*) terbentuk karena kesepakatan dimana dua orang atau lebih sepakat bahwa setiap orang dari mereka memberikan modal musyarakah, keuntungan dan kerugian dibagi bersama.¹⁰

Praktek pembiayaan berdasarkan prinsip musyarakah dalam perbankan syariah diantaranya:

- a) Pembiayaan proyek di mana nasabah dan bank sama-sama menyediakan dana untuk membiayai proyek tersebut. Setelah proyek itu selesai, nasabah mengembalikan dana tersebut bersama bagi hasil yang telah disepakati untuk bank
- b) Pembiayaan melalui pembelian saham di mana bank memberikan modal atau membeli saham yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Penanaman modal dilakukan untuk jangka waktu tertentu setelah itu bank melakukan investasi atau menjual saham bagiannya, baik secara singkat maupun bertahap.¹¹

2. Landasan Hukum Pembiayaan

Landasan hukum pembiayaan sebagaimana telah dijelaskan dalam firman Allah swt:

¹⁰Saad Abdul Sattar Al-Harran, *Islamic Finance Partnership Financing*, (Selangor Daarul Ehsan Malaysia: Pelanduk Publication (M) Sdn, Bhd.) hlm. 75

¹¹M.Syafi'i Antonio. *Bank Syariah Dari Teori Ke praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001). hlm. 93

a. Surah Al-Muzammil 73/20

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثَيِ اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَائِفَةٌ
 مِنَ الَّذِينَ مَعَكَ ۗ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۗ عَلِمَ أَنْ لَنْ تُحْصُوهُ فَتَابَ
 عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ ۗ عَلِمَ أَنْ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَرْضَىٰ ۙ
 آخِرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ۙ وَآخِرُونَ
 يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ ۙ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا
 الزَّكَاةَ وَاقْرَأُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا ۗ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ
 تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ بِوَيْسَرٍ وَأَكْثَرٍ ۗ وَاسْتَغْفِرُوا لِلَّهِ ۙ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ
 رَحِيمٌ

Artinya : “Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwa engkau (Muhammad) berdiri (salat) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersamamu. Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu tidak dapat menentukan batas-batas waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Alquran; Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit, dan yang lain berjalan di bumi mencari sebagian karunia Allah; dan yang lain berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Alquran dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang”¹²

¹²Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahan*, Surah Al-Muzammil ayat 20

b. Surah Shaad 38/24

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ
 لِيَبْغِيَ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَ قَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ
 وَ ظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَ خَرَّ رَاكِعًا وَ أَنَابَ

Artinya : *Dia (Daud) berkata, “sungguh, dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk (ditambahkan) kepada kambingnya. Memang banyak diantara orang-orang yang bersekutu itu berbuat zalim kepada yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan dan hanya sedikitlah mereka yang begitu,” dan Daud menduga bahwa kami mengujinya; maka dia memohon ampunan kepada tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertobat¹³.*

3. Tujuan Pembiayaan

Tujuan Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai islam.¹⁴ Pembiayaan tersebut harus dapat dinikmati oleh sebanyak banyaknya pengusaha yang bergerak dibidang industri, pertanian dan perdagangan untuk menunjang kesempatan kerja dan menunjang produksi dan distribusi barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.

D. Laba

1. Pengertian Laba

Laba adalah kelebihan pendapatan dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan (*profit*). Pada umumnya laba menjadi ukuran yang digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan atau badan usaha yaitu dengan melihat laba yang telah diperoleh dari perusahaan tersebut.

¹³Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahan*, Surah shaad ayat 24

¹⁴Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Medan: Febi UINSU Press, 2018), hlm. 9

Perhitungan laba rugi perusahaan, dilakukan dengan membandingkan antara pendapatan dalam suatu periode tertentu dengan biaya-biaya untuk memperoleh pendapatan tersebut. Selisih dari pendapatan dan biaya-biaya akan merupakan laba atau rugi untuk periode tersebut. Jika terjadi selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang terjadi berarti perusahaan mendapatkan laba, sedangkan jika terjadi selisih kurang pendapatan atas biaya-biaya yang terjadi maka perusahaan menderita kerugian.

2. Landasan Hukum Laba

Landasan hukum laba sebagaimana telah dijelaskan dalam firman Allah swt Surah An-Nisa (4): 29:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam hal perdagangan yang berlaku atas suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh allah maha penyayang kepadamu”¹⁵

3. Manfaat laba bagi suatu bank

Keberhasilan bank dalam menghimpun dana masyarakat, tentu akan meningkatkan dana operasionalnya yang akan dialokasikan ke berbagai bentuk aktiva yang paling menguntungkan. Adapun manfaat laba bagi suatu Bank secara umum sebagai berikut:

- a. Untuk kelangsungan hidup. Tujuan utama bagi Bank pada saat pemilik mendirikanannya adalah kelangsungan hidup di mana laba yang diperoleh hanya cukup untuk membiayai biaya operasional Bank.
- b. Berkembang atau bertumbuh semua pendiri perusahaan mengharapkan agar usahanya berkembang dari Bank yang kecil menjadi Bank yang besar, sehingga dapat mendirikan cabangnya lebih banyak

¹⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahan*, Surah An-nisa ayat

lagi. Dengan demikian dapat pula mensejahterakan karyawannya karena gaji dan bonus meningkat

- c. Melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai agen pembangunan, Bank juga tidak terlepas dari tanggung jawab sosialnya yakni memberikan manfaat bagi masyarakat sekitarnya atau masyarakat umum, seperti memberikan beasiswa, mensponsori kejuaraan olahraga atau pelayanan kesehatan secara cuma-cuma.¹⁶

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba

Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran laba adalah penghasilan, beban, hak pihak ketiga atas bagi hasil, Zakat, dan Pembiayaan. Berikut akan dibahas kelima unsur tersebut:

- a. Penghasilan.

Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan asset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

- b. Beban.

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya asset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian pada penanam modal

- c. Hak pihak ketiga atas bagi hasil.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil adalah bagian bagi hasil pemilik dana atas keuntungan dan kerugian hasil investasi bersama entitas Syariah dalam suatu periode laporan keuangan. Hak pihak ketiga atas bagi hasil merupakan alokasi keuntungan dan kerugian kepada pemilik dana atas investasi yang dilakukan bersama dengan entitas Syariah. Oleh karena itu,

¹⁶Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan NonBank*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 152

hak pihak ketiga atas bagi hasil tidak bisa di kelompokkan sebagai beban (ketika untung) atau pendapatan (ketika rugi).

d. Zakat.

Zakat adalah besarnya zakat yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk periode akuntansi penghitungan zakat. Aspek zakat hanya muncul pada pembahasan tentang laporan dana zakat yang dikelola oleh entitas Syariah sebagai amil zakat. Kepatuhan entitas Syariah dalam menghitung dan membayar zakat merupakan salah satu bentuk kepatuhan entitas tersebut pada syariah Islam. Dengan demikian, dengan adanya kebutuhan untuk mengevaluasi kepatuhan bank Syariah dalam perhitungan dan pembayaran zakat, semestinya rekening zakat yang harus dikeluarkan oleh bank Syariah merupakan rekening utama yang mesti muncul dalam laporan laba rugi bank Syariah.¹⁷

e. Pembiayaan

pembiayaan merupakan penyaluran dana kepada nasabah yang membutuhkan. Produk-produk pembiayaan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia cukup beragam untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun kebutuhan usaha. Produk pembiayaan bank syariah antara lain, pembiayaan modal kerja, pembiayaan rumah/bangunan, pembiayaan kendaraan bermotor dll. Dengan semakin banyaknya jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat, maka laba bank akan meningkat.

Dana yang telah diperoleh bank akan dialokasikan untuk menghasilkan pendapatan. Sesuai dengan akad-akad penyaluran pembiayaan di bank Syariah, maka hasil penyaluran dana tersebut dapat memberikan pendapatan bank. Hal ini dikatakan sebagai sumber-sumber pendapatan bank Syariah. Dengan demikian, sumber pendapatan bank Syariah dapat diperoleh dari:

a. Bagi hasil atas kontrak mudharabah dan kontrak musyarakah

¹⁷Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPS I 2013* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 81

- b. Keuntungan atas kontrak jual beli (*al-bai'*)
- c. Hasil sewa atas kontrak ijarah dan ijarah wa iqtina
- d. Fee dan biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya¹⁸

5. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan sangat penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen dimasa yang lalu dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan ke depan. Salah satu cara untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan yang digunakan pada perbankan syariah umumnya sama dengan yang digunakan pada bank konvensional, penelitian menggunakan rasio keuangan dikategorikan dalam beberapa bagian seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, efisiensi usaha dan rasio komitmen kepada masyarakat untuk meneliti kondisi laba pada perusahaan.¹⁹

Menurut Brigham dan Houston, rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak. Menurut Bambang Riyanto, istilah ROA dengan *Net Earning Power Ratio* yaitu kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto yaitu keuntungan neto sesudah pajak.

Rasio keuangan yang dirancang untuk memperlihatkan hubungan antara item-item pada laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi). Ada 5 jenis rasio keuangan yaitu:

- a. Rasio leverage (*Leverage Ratio*)
- b. Rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*)
- c. Rasio aktivitas (*Activity Ratio*)

¹⁸M. Arie Mooduto, *Ekonomi Islam Pilihan Mutlak Seorang Mukmin* (Jakarta: 2012), hlm.

¹⁹Sri Zaitun, *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Pada PT. Bank Muamalat Indonesia. (Tesis, Universitas Diponegoro, 2001)*, hlm. 15

d. Rasio nilai pasar (*Market Value Ratio*)

e. Rasio profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio Profitabilitas adalah cara untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.²⁰

Rasio profitabilitas yang sering digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba ada 4, yaitu:

a. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) atau margin laba atas penjualan, merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara membanding antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Semakin tinggi margin laba bersih semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih maka semakin rendah juga laba bersih yang dihasilkan dari penjualan. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan.²¹

b. Return On Investment (ROI)

Hasil pengembalian investasi atau dikenal dengan nama Return On Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran

²⁰Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cetakan ke-7, 2014), hlm 196

²¹Kasmir, "Pengantar Manajemen Keuangan", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm 117

tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah rasio ini, semakin kurang baik, semikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.²²

c. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat demikian pula sebaliknya.²³

d. Return On Asset (ROA)

ROA merupakan bagian dari rasio profitabilitas yaitu menggambarkan kemampuan suatu bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Meski ada beragam indikator penilaian profitabilitas yang sering digunakan oleh pihak Bank, pada penelitian ini peneliti akan menggunakan rasio Return On Asset (ROA). Dengan alasan ROA memperhitungkan bagaimana kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitasnya dan manajerial efisiensi secara menyeluruh. Dan juga penilaian kesehatan bank yang dilakukan oleh bank Indonesia dilihat dari aspek rentabilitas atau profitabilitas dilakukan dengan menggunakan indikator ROA.

ROA merupakan rasio antara saldo laba bersih setelah pajak dengan jumlah asset perusahaan secara keseluruhan.²⁴ Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula keuntungan sebuah bank dan semakin baik penggunaan aktiva

²²Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", (Jakarta: Rajawali Pers, Cetakan ke-7, 2014), hlm 201-202

²³Kasmir dan Jakfar, "Studi Kelayakan Bisnis", (Jakarta: Kencana, Cetakan ke-9, 2013), hlm 143

²⁴O.P Simorangkir, "Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank", (Bogor: Galia Indonesia, 2004), hlm 154-155

produktif sebuah bank. Aktiva produktif adalah aset yang digunakan bank untuk menghasilkan keuntungan yaitu piutang dan pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Semakin besar laba, maka nilai aset bank juga semakin besar.²⁵ Atau ROA juga menghitung sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Laba yang tinggi mendapat kepercayaan dari masyarakat yang memungkinkan bank untuk menghimpun modal yang lebih banyak sehingga bank memperoleh kesempatan menyalurkan dana yang lebih luas. Angka ROA dapat dikatakan baik apabila $>2\%$. Alasan penggunaan ROA ini dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang mana sebagian besar dananya berasal dari masyarakat dan nantinya oleh bank juga harus disalurkan kembali kepada masyarakat. Berdasarkan ketentuan BI, maka standart ROA yang baik adalah sebesar $1,5\%$ meskipun ini bukan suatu keharusan.²⁶

E. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Tabungan Terhadap Laba (ROA)

Tabungan merupakan salah satu bentuk simpanan yang diperlukan oleh masyarakat untuk menyimpan uangnya. Hal ini karena tabungan merupakan jenis simpanan yang dapat di buka dengan persyaratan yang mudah. Pertumbuhan tabungan menggambarkan tingkat perkembangan volume tabungan yang disalurkan oleh pihak ketiga yang mampu memberikan peningkatan laba suatu lembaga keuangan dan meningkatkan kinerja lembaga keuangan.

Tabungan secara individu memiliki pengaruh yang positif terhadap Laba (ROA), menurut hasil pengujian. Artinya, semakin tinggi tabungan maka laba (ROA) juga meningkat, dan besar kecilnya tabungan yang diperoleh oleh Bank Sumut

²⁵Muhammad Ikhsan Harahap, dan Rahmat Daim Harahap, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aset BPRS*”. Jurnal Al-Tijarah: Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam, vol 5, No.1. 2019

²⁶Dendawijaya Lukman, “Manajemen perbankan”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm 68

Kantor Cabang Syariah Medan dapat berpengaruh terhadap besar kecilnya Laba (ROA). Hal ini di dukung dengan penelitian Farida Purwaningsih (2016) yang menemukan bahwa tabungan memiliki pengaruh terhadap laba. Namun, temuan penelitian ini berbeda dengan temuan Gita Uti Cahyani (2020) yang menemukan bahwa tabungan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba.

2. Pengaruh Deposito Terhadap Laba (ROA)

Deposito merupakan simpanan bank yang penyetorannya dilakukan sekaligus dalam jangka waktu tertentu. Deposito merupakan sumber pendanaan yang mendasar untuk pembiayaan suatu bank. Jika deposito meningkat maka profitabilitas bank juga meningkat. Pertumbuhan deposito menggambarkan tingkat perkembangan volume deposito yang disalurkan oleh pihak ketiga yang mampu memberikan peningkatan profitabilitas suatu lembaga keuangan dan meningkatkan lembaga keuangan. Peningkatan pertumbuhan deposito pada perbankan secara otomatis meningkatkan modal dari bank untuk disalurkan kembali kepada masyarakat sehingga laba bank akan tercapai.

Deposito secara individu memiliki pengaruh yang positif terhadap laba (ROA). Hal ini sejalan dengan penelitian Annisa Tul Fadilah Putri (2019) yang menemukan bahwa deposito memiliki pengaruh terhadap laba. Namun, temuan penelitian ini berbeda dengan temuan M. Dzaki Arifin (2020) yang menemukan bahwa deposito tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba, dan pada temuan Gita Uti Cahyani (2020) deposito secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

3. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba (ROA)

Pembiayaan merupakan penyaluran dana kepada nasabah yang membutuhkan. Produk-produk pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah di Indonesia cukup beragam untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun kebutuhan usaha. Produk pembiayaan bank syariah antara lain pembiayaan modal kerja, pembiayaan rumah/bangunan, pembiayaan bermotor, dll. Dengan semakin banyaknya

jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat maka laba bank akan meningkat.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba (ROA). Artinya, jika pembiayaan yang disalurkan oleh Bank tidak bisa di kelola dengan baik, sehingga intensitas pembiayaan dapat menurunkan laba pada Bank. Hal ini sejalan dengan hasil temuan Windi Quratu Aini (2020) yang menemukan bahwa pembiayaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rantisa Waginarsita (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh positif terhadap peningkatan laba. Pada penelitian Khoirun Nisyak (2021) juga menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh positif terhadap laba.

F. Penelitian Terdahulu

Dari penulisan laporan penelitian ini, penulis telah melakukan tinjauan dari beberapa laporan penelitian dan skripsi yang telah ada. Penulis melihat ada beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul/Penulis/ Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan, Musyarakah, dan Pendapatan Operasional Lainnya Terhadap Laba Pada Bank Jatim Syariah Periode 2007-	Pokok pembahasan mengenai pengaruh tabungan mudharabah, pembiayaan musyarakah terhadap laba. Pada penelitian ini menggunakan	Sumber data mengenai pengaruh tabungan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan pendapatan operasional	Tabungan mudharabah, pembiayaan mudharabah musyarakah dan pendapatan operasional lainnya secara simultan

	2015/Farida Purwaningsih/2016 ²⁷	metode kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan analisis linearitas, analisis regresi berganda, dan koefisien determinasi.	terhadap laba pada bank jatim syariah menggunakan data sekunder yang diambil melalui website resmi <i>www.bi.go.id</i> dan merupakan data internal bank jatim syariah.	berpengaruh terhadap laba pada Bank Jatim syariah
2	Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Muamalat & Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2016/Dini Rizqiyanti/2017 ²⁸	Pembahasan mengenai pengaruh pembiayaan terhadap tingkat laba. Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan regresi linier berganda	Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu field research, library research, dan internet research	Pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan ijarah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.
3	Analisis Pengaruh Tabungan, Deposito dan Giro Terhadap Kredit dan Laba Bank Umum Di Indonesia/Dzulfi	Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Topik pembahasan dalam penelitian ini membahas tentang	Data yang digunakan bersifat <i>cross section data</i> . Analisis data menggunakan	Tabungan, Deposito dan Giro berpengaruh positif dan signifikan

²⁷Farida Purwaningsih, “*Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan, Musyarakah, dan Pendapatan Operasional Lainnya Terhadap Laba Pada Bank Jatim Syariah Periode 2007-2015*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negri Tulung Agung, 2016), hlm. 8.

²⁸Dini Rizqiyanti, “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Muamalat & Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2016*” (Skripsi, Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), hlm. 35.

	Bimo Yuristio/2018 ²⁹	pengaruh tabungan, deposito terhadap laba.	analisis jalur, uji asumsi analisis jalur.	terhadap laba pada Bank Devisa Nasional tahun 2017.
4	Pengaruh Deposito Mudharabah dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Bersih Pada BPRS Al-Ihsan Bandung Periode 2013-2017/ Annisa Tul Fadilah Putri/2019 ³⁰	Pokok pembahasan mengenai pengaruh deposito mudharabah dan pendapatan operasional terhadap laba bersih. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Rancangan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, dan analisis koefisien determinasi, menggunakan SPSS. Teknik pengumpulan datanya yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan.	Deposito Mudharabah secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih, Pendapatan Operasional secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih
5	Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, dan Giro Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah	Pembahasan mengenai pengaruh pertumbuhan tabungan, deposito terhadap profitabilitas. Penelitian dengan	Dalam penelitian ini objek yang dilakukan adalah Bank Umum Syariah Di Indonesia	Menunjukkan bahwa secara parsial tabungan, deposito dan giro berpengaruh

²⁹Dzulfi Bimo Yuristio, "Analisis Pengaruh Tabungan, Deposito dan Giro Terhadap Kredit dan Laba Bank Umum Di Indonesia" (Jurnal Ilmiah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 2018) hal. 15.

³⁰Annisa Tul Fadila Putri, "Pengaruh Deposito Mudharabah dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Bersih Pada BPRS Al-Ihsan Bandung Periode 2013-2017" (Jurnal Ilmiah Akuntansi, Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung, 2019), hlm. 8.

	Di Indonesia/Murnia Fitri/2018 ³¹	menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan regresi linier berganda.	sedangkan peneliti menggunakan Bank Sumut Syariah. Alat pengolahan data yang digunakan yaitu SPSS.	terhadap pertumbuhan profitabilitas
--	--	--	--	-------------------------------------

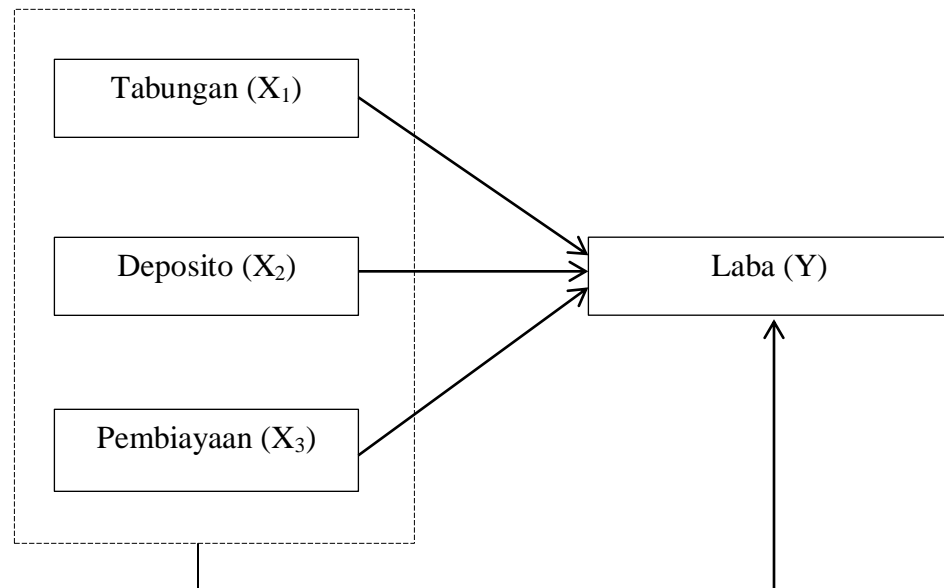
G. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis adalah kerangka penalaran yang terdiri dari konsep-konsep atau teori yang menjadi acuan penelitian. Biasanya kerangka teoritis disusun dalam bentuk matrik, bagan atau gambar sederhana.³²

Pada penelitian ini peneliti menggunakan judul dengan variabel bebas Tabungan (X_1), Deposito (X_2) dan Pembiayaan (X_3), terhadap variabel terikat peningkatan laba bersih Bank (Y) yang dilakukan pada Bank Sumut Syariah. Berdasarkan kerangka teoritis dijelaskan bahwa setiap bank pasti menghimpun dana dan mengalokasikan dananya untuk kegiatan lain yang menghasilkan keuntungan. Salah satu pengalokasian dana tersebut adalah tabungan, deposito, dan pembiayaan yang akan menghasilkan laba dari perhitungan bagi hasilnya. Keuntungan tersebut dibagi antara bank dan nasabah pengelolanya. Keuntungan tersebut akan digunakan untuk mengembalikan modal yang dialokasikan untuk pembiayaan. Tingkat pengembalian modal dapat diukur melalui tingkat profitabilitas suatu bank dengan cara membandingkan keuntungan/laba dari modal yang dimilikinya.

³¹ Murnia Fitri, "Pertumbuhan Tabungan, Deposito, dan Giro Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, 2018), hlm. 1.

³² Azhari Akmal Tarigan, *Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2015), h. 18.



Gambar 2.1

Bagan Kerangka Teoritis

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atas penelitian yang masih mengandung kemungkinan benar atau salah. Walaupun sifatnya jawaban sementara, hipotesis tidak boleh dirumuskan begitu saja, melainkan harus didasarkan pada kajian teori dan penelitian terdahulu. Bentuk hipotesis bisa dalam bentuk pernyataan maupun matematis, tergantung pada penelitian yang dilakukan.³³ Dari penjabaran diatas, maka penulis telah menyusun hipotesis sebagai berikut:

1. Ho¹ : Tabungan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan

³³*Ibid.*, hlm. 18

- H_a^1 : Tabungan berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Syariah Medan
2. H_o^2 : Deposito tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan
- H_a^2 : Deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan
3. H_o^3 : Pembiayaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan
- H_a^3 : Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan
4. H_o^4 : Tabungan, deposito dan pembiayaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan
- H_a^4 : Tabungan, deposito dan pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis menelaah bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Bentuk penelitian kuantitatif seperti survey, eksperimen, korelasi, dan regresi. Penelitian ini dipergunakan dalam ilmu-ilmu sosial seperti ekonomi, sosiologi dan pendidikan.¹

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif (hubungan). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencari hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan variabel lain.² Dengan pendekatan penelitian yang akan digunakan untuk melakukan penelitian adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³ Penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis kuantitatif atau statistik. Disini yang akan diteliti adalah laporan keuangan Bank Sumut Syariah terkait tabungan, deposito, pembiayaan terhadap laba.

¹Azhari Akmal Tarigan, *Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2015), hlm. 24.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Alfabeta, 2005), hlm. 11

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Alfabeta, 2005), hlm. 8

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Sumut Cabang Syariah Medan di Comp Centrum No.4 Kel. 20159 Jl. Brigjend Katamso, A U R, Medan Maimun, Sumatera Utara 20212. Waktu penelitian dilaksanakan dari April s/d Juli 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.⁴ Populasi dapat di bedakan menjadi populasi finit yang merujuk pada suatu populasi yang jumlah anggotanya sudah dapat diketahui secara pasti dan populasi in-finit yang jumlah anggotanya masih belum atau tidak diketahui. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Periode 2018-2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.⁵ Pengukuran sampel dilakukan melalui statistik atau berdasar pada estimasi penelitian guna menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Sampel dalam penelitian ini adalah Tabungan, Deposito, dan Pembiayaan terhadap Tingkat Laba Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Periode 2018-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 sampel menggunakan data perbulan dari tahun 2018-2020

E. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yang digunakan oleh peneliti, yaitu sumber data sekunder

⁴*Ibid.*, hlm. 90

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.* (Bandung: IKAPI 2016), hlm.

Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui media perantara seperti buku atau catatan yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan pada tahun 2018-2020, jurnal, penelitian terdahulu, buku-buku, atau data yang diperoleh dari instansi yang terkait.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu mempelajari data-data yang ada melalui website perusahaan dan berhubungan dengan penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka dan penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh tabungan, deposito, dan pembiayaan terhadap laba pada Bank Sumut Syariah Medan. Dan terdapat dokumentasi alat pendukung seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan menggunakan program E-Views

G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan unsur-unsur dari sebuah penelitian yang menjelaskan bagaimana mengukur suatu variabel. Sehingga dengan variabel operasional tersebut dapat menunjukkan indikator-indikator yang menjadi pendukung dari variabel-variabel yang akan dianalisa.

1. Variabel X_1 adalah Tabungan

Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik

dengan cek, bilyet giro/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Keuntungan bank diukur melalui perhitungan bagi hasil atau sering disebut nisbah. Penentuan nisbah produk simpanan bank syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain jenis produk simpanan, perkiraan pendapatan investasi dan biaya operasional bank. Hanya produk simpanan IB dengan skema investasi (*mudharabah*) yang mendapatkan return bagi hasil, sedangkan produk simpanan IB dengan skema titipan (*wadiah*), return yang diberikan berupa bonus.

Pertama yang harus dihitung yaitu tingkat pendapatan investasi yang dapat di bagikan kepada nasabah. Ekspektasi pendapatan investasi ini dihitung oleh bank syariah dengan melihat sektor-sektor yang menjadi tujuan investasi. Setiap sektor ekonomi memiliki karakteristik dan performa yang berbeda, beda sehingga akan memberikan return investasi yang berbeda juga. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh besarnya pendapatan investasi dalam bentuk *equivalent rate* yang akan dibagikan kepada nasabah, selanjutnya dihitung besarnya pendapatan investasi untuk bank syariah bersangkutan. Pendapatan investasi digunakan untuk menutup biaya-biaya operasional sekaligus memberikan pendapatan yang wajar. Besarnya biaya operasional tergantung dari tingkat efisiensi bank masing-masing, sedangkan besarnya pendapatan yang wajar antara lain mengacu kepada indikator keuangan bank syariah.⁶ Yang diukur dengan rumus:

$$\frac{\text{Saldo rata-rata simpanan nasabah}}{\text{Saldo rata-rata seluruh simpanan jenis}} \times \frac{\text{Total pendapatan distribusi}}{\text{bagi hasil untuk simpanan sejenis}} \times \text{Nisbah Bagi hasil}$$

⁶Bank Syariah Indonesia, <https://webform.bsm.co.id/greeting/perhitungan>. Diakses Pada Tanggal 6 Oktober 2021

2. Variabel X_2 adalah Deposito

Deposito syariah merupakan fasilitas simpanan uang berjangka dengan menerapkan sistem pengelolaan yang sesuai dengan prinsip islam. Deposito bersifat halal karena tidak mengenal istilah bunga, tetapi lebih menjurus ke arah perjanjian yang disesuaikan dengan konsep islam.

Cara menentukan bagi hasil yang biasa digunakan dalam deposito berjangka syariah secara umum yaitu:

(Nominal deposito : nominal seluruh deposito) x persentase bagi hasil x keuntungan bank pada bulan tersebut.)

3. Variabel X_3 adalah Pembiayaan

Pembiayaan terbagi menjadi dua yaitu, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

a. Pembiayaan Mudharabah

Merupakan akad kerjasama antara bank selaku pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah selaku (*mudharib*) yang mempunyai keahlian atau ketrampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah yang disepakati. Besaran pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati, mudharib harus membayar bagian keuntungan yang menjadi hak bank secara berkala sesuai dengan periode yang disepakati, bank tidak akan menerima keuntungan bila terjadi kegagalan atau *wanprestasi* yang terjadi bukan karena kelalain mudharib, bila terjadi kegagalan yang mengakibatkan kerugian yang disebabkan mudharib maka harus

ditanggung oleh mudharib (menjadi piutang bank).⁷ Rumus yang digunakan:

$$\text{Proyeksi Pendapatan Bank} = \frac{\text{nisbah bank} \times \text{proyeksi/bulan} \times \text{saldo rek}}{\text{Plafond pembiayaan}}$$

b. Pembiayaan Musyarakah

Merupakan bentuk pembiayaan dengan skema bagi hasil (*syirkah*), dimana bank menempatkan dana sebagai modal untuk usaha nasabah, dan selanjutnya bank dan nasabah akan melakukan bagi hasil atas usaha sesuai nisbah yang disepakati pada jangka waktu tertentu.⁸ Diukur dengan rumus:

$$\text{proyeksi pendapatan bank} = \text{limit plafond pembiayaan} \times \text{expected return}$$

4. Variabel Y adalah Laba

Laba merupakan keuntungan atau kelebihan pendapatan yang diperoleh suatu badan usaha atau perorangan dari modal awal yang dikeluarkan. Laba juga sering disebut sebagai profit yakni elemen yang menjadi perhatian karena angka laba diharapkan cukup untuk merepresentasi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Laba diukur menggunakan indikator rasio profitabilitas yaitu ROA karena dapat menjadikan perusahaan berjalan dengan baik dan akan mendapatkan laba yang maksimal. Adapun rumus ROA yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak} \times 100\%}{\text{Total aset (rata-rata)}}$$

⁷Firman Wahyudi, *Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pada Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Dan Perlakuan Akuntansinya Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jember*. Di Jember, Dalam Jurnal Akuntansi, Vol 3, No. 1, 2015, hlm. 5

⁸*Ibid.*, hlm. 6

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses atau upaya dalam mengolah data menjadi informasi baru. Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka alat bantu analisis yang digunakan adalah E-Views, sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain:

1. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang mengacu pada transformasi data-data mentah kedalam bentuk yang mudah dimengerti dan diterjemahkan. Analisis ini berupa tabel, grafik, nilai rata-rata dan lain-lain. Statistik deskriptif adalah alat statistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran objek yang di teliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan secara umum atas objek yang diteliti tersebut. Beberapa analisis deskriptif yaitu diantaranya:

- a. Mean adalah tehnik penjelasan kelompok yang di dasarkan atas nilai rata- rata dari kelompok tersebut
- b. Standar deviasi adalah nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik data individu ke mean atau rata-rata nilai sampel⁹
- c. Nilai maksimum dan minimum adalah fungsi objektif yang menghasilkan nilai tertinggi dan terendah

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi pada penelitian signifikan dan representative. Dalam analisis regresi berganda perlu menghindari

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 29

adanya penyimpangan asumsi klasik agar tidak timbul masalah dalam penggunaannya. sehingga sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi normalitas data dilakukan dengan pengujian Jarque Bera. Dalam uji ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika nilai J-Bhitung > 0.05 maka distribusi normal, dan
- b) Jika nilai J-Bhitung < 0.05 maka distribusi tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Frish apabila terjadi multikoliner apalagi kolinier sempurna (koefisien korelasi antarvariabel bebas = 1), maka koefisien regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan dan standar errornya tidak terhingga. Salah satu ukuran yang paling populer untuk melihat adanya multikolinearitas antar variabel independen adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) atau tolerance ($1/VIF$). Regresi yang bebas multikolinearitas memiliki VIF disekitar 1 atau tolerance mendekati 1. Jika untuk suatu variabel independen nilai $VIF > 10$ dikatakan terjadi kolinearitas yang kuat antar variabel independen.¹⁰

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Deteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan

¹⁰Suharyadi dan Purwanto S. K, *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*, hlm. 232

tolerance. Regresi bebas dari multikolinieritas jika besar nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Nilai R-squared atau nilai probabilitas dari uji tersebut dibandingkan dengan nilai probabilitas signifikan 0,05. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pada periode t (tahun sekarang) dengan periode t-1 (tahun sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi maka dapat dideteksi dengan uji *Breusch-Goldfrey serial correlation LM Test*. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a) H0 : Model terdapat autokorelasi

b) H1 : Model tidak terdapat autokorelasi

Bila probabilitas $> \alpha$ (0,05) maka H0 diterima, H1 ditolak

Bila probabilitas $< \alpha$ (0,05) maka H0 ditolak, H1 diterima

3. Uji Model Regresi Linier Berganda

Regresi Linear Berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor. Dalam bahasa inggris, istilah ini disebut dengan multiple linear regression. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model regresi berganda. Analisis yang digunakan adalah regresi berganda karena variabelnya lebih dari satu atau dua. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh variabel bebas (X^1 , X^2 , dan X^3) terhadap variabel terikat (Y). Untuk memperoleh hasil yang lebih terarah, maka peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak E-views.

Tahapan pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda ditempuh dengan langkah menentukan persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Laba (*Return On Asset*)

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : koefisien regresi berganda

X_1 : Tabungan

X_2 : Deposito

X_3 : Pembiayaan

e : *Standard Error*¹¹

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya. Uji hipotesis kadang disebut juga "konfirmasi analisis data". Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol adalah benar. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan penyajian secara simultan (uji F).

a. Uji T (Parsial)

Uji T dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji T adalah pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan yang menyakinkan dari dua mean sampel.¹² Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh

¹¹Hijriani, Muludi, & Andini. *Analisis regresi linear sederhana*, 2015

¹²Hartono, *SPSS 16,0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 146

suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun prosedur uji t adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

$$H_0 : B_1 = 0 \quad H_a : B_1 \neq 0$$

$$H_0 : B_2 = 0 \quad H_a : B_2 \neq 0$$

b. Menghitung nilai t hitung dan mencari nilai t tabel dari tabel distribusi t pada α dan degree of freedom tertentu.

c. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabelnya. Keputusan menerima dan menolak H_0 adalah sebagai berikut:

- Jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel maka H_0 ditolak atau menerima H_a .

- Jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel maka H_0 diterima atau menolak H_a .

b. Uji F (Simultan)

Uji F atau uji signifikansi simultan, pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel independen.

Uji F statistik dalam regresi berganda dapat digunakan untuk menguji signifikansi koefisien determinasi R^2 . Dengan demikian nilai F statistik dapat digunakan untuk mengevaluasi hipotesis bahwa apakah tidak ada variabel independen yang menjelaskan variasi Y disekitar nilai rata-ratanya dengan derajat kepercayaan $k-1$ dan $n-k$ tertentu.

Rumus uji F:

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{RJK regresi}}{\text{RJK residu}}$$

Langkah uji F dapat ditentukan sebagai berikut:

a. Membuat H_0 dan H_a sebagai berikut:

$$H_0 = B_1 = B_2 = 0$$

$$H_a = B_1 \neq B_2 \neq 0$$

b. Mencari nilai F hitung dan nilai kritis F statistik dari tabel F.

Nilai kritis F berdasarkan besarnya α dan df (level of significance $\alpha = 5\%$).

c. Keputusan menolak H_0 atau menerima adalah sebagai berikut:

1. Jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak.
2. Jika F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan presentase pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependen. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R). Penggunaan R Square (R Kuadrat) sering menimbulkan permasalahan, yaitu bahwa nilainya akan selalu meningkat dengan adanya penambahan variabel bebas dalam suatu model. Hal ini akan menimbulkan bias, karena jika ingin memperoleh model dengan R tinggi, seorang penelitian dapat dengan sembarangan menambahkan variabel bebas dan nilai R akan meningkat, tidak tergantung apakah variabel bebas tambahan itu berhubungan dengan variabel terikat atau tidak.

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur kebenaran model analisis regresi. Dimana analisisnya adalah apabila nilai R^2 mendekati angka 1, maka variabel independen semakin mendekati hubungan dengan variabel dependen sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut dapat dibenarkan. Model yang baik adalah model yang meminimumkan residual berarti variasi variabel independen dapat menerangkan variabel dependennya dengan α sebesar 0,05%, sehingga diperoleh korelasi yang tinggi antara variabel dependen dan variabel independen.

Akan tetapi ada kalanya dalam penggunaan koefisien determinasi terjadi biasanya terhadap satu variabel independen yang dimasukkan dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen akan menyebabkan peningkatan R^2

,tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (memiliki nilai t yang signifikan).

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT Bank Sumut Syariah Medan

1. Sejarah Bedirinya PT Bank Sumut Syariah Medan

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BPDSU) didirikan tanggal 04 November 1961 dalam bentuk perseroan terbatas dan diubah menjadi Bank Umum Milik Pemerintah (BUMD) berdasarkan UU No. 13 Tahun 1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah. Namun tanggal 16 April 1999 dengan Perda No. 2/1999 bentuk badan hukum diubah PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara yang disingkat dengan PT Bank Sumut. PT Bank Sumut yang merupakan salah satu alat/kelengkapan otonomi daerah di bidang perbankan, PT Bank Sumut mempunyai fungsi sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah, bertindak sebagai pemegang kas daerah dan atau melaksanakan penyimpanan uang daerah serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah serta sebagai Bank Umum sebagai dengan maksud UU No. 7 Tahun 1992 yang telah diubah menjadi UU No. 10 Tahun Gagasan dan wacana untuk mendirikan Unit/Divisi Usaha Syariah sebenarnya telah berkembang cukup lama dikalangan stakeholder PT Bank Sumut, khususnya Direksi dan Komisaris, yaitu sejak dikeluarkannya UU No.10 Tahun 1998 yang memberikan kesempatan bagi bank konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah juga didasarkan pada kultur masyarakat Sumatera Utara yang religius, khususnya umat Islam yang semakin sadarkan pentingnya menjalankan ajarannya dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi. Komitmen untuk mendirikan Unit Usaha Syariah semakin menguat seiring dikeluarkannya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bahwa bunga haram. Tentunya, fatwa ini mendorong keinginan masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa-jasa perbankan berdasarkan

prinsip-prinsip syariah. Dari hasil survey yang dilakukan di 8 (delapan) kota di Sumatera Utara, menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap pelayanan Bank Syariah cukup tinggi yaitu mencapai 70% untuk tingkat ketertarikan dan diatas 50% untuk keinginan mendapatkan pelayanan perbankan syariah. Atas dasar ini dan komitmen PT Bank Sumut terhadap pengembangan layanan Perbankan Syariah maka pada tanggal 04 November 2004 PT Bank Sumut membuka Unit Usaha Syariah dengan 2 (dua) Kantor Cabang Syariah yaitu Kantor Cabang Syariah Padang Sidempuan sesuai izin dari BI NO.6/DPIP/PRZ/Mdn tanggal 18 Oktober 2004. Bank Sumut Unit Syariah merupakan salah satu bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan izin pembukaan kantor Cabang Syariah Medan dan Padang Sidempuan No.5/142/PRZ/Mdn tanggal 28 Oktober 2005 diikuti dengan dibukanya Cabang Syariah Tebing Tinggi pada tanggal 26 Desember 2005 sesuai dengan izin operasional Bank Indonesia sesuai dengan surat Bank Indonesia Medan kepada Direksi PT Bank Sumut Syariah, kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas Bank Sumut.

PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah telah didukung oleh sistem operasional perbankan yang disebut OLIB'S Syariah. Dalam menjalankan operasional perbankan sehari-hari PT Bank Sumut Unit Syariah menggunakan sistem operasional perbankan yang menguat pada prinsip Syariah.



Gambar 4.1

Logo PT. Bank SUMUT Syariah Medan

2. Visi dan Misi Bank Sumut Syariah Medan

Adapun Visi dari PT Bank Sumut Cabang Syariah Medan adalah menjadi bank andalan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat.¹

Adapun Misi dari PT Bank Sumut Cabang Syariah Medan adalah Mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara professional yang didasarkan pada prinsip-prinsip compliance.

3. Produk-Produk Bank SUMUT Syariah Medan

Adapun produk-produk yang ditawarkan bank sumut syariah adalah sebagai berikut:²

a. Produk Simpanan

- 1) Tabungan IB Prioritas
- 2) Tabungan Marhamah
- 3) Tabungan Makbul
- 4) Tabungan Marwah
- 5) Tabungan Simpel IB
- 6) Giro Umat
- 7) Giro Wadiah
- 8) Deposito IB Ibadah Mudharabah
- 9) Deposito IB Plus

b. Produk Pembiayaan Unit Syariah

- 1) Pembelian Ruko & Rukan
- 2) Pembelian Rumah Subsidi FLPP
- 3) Pembelian Rumah Umum

¹Bank Sumut Syariah, “Visi Misi Bank sumut Syariah”, <https://www.banksumut.co.id/visi-dan-misi/#>. Diunduh pada tanggal 4 Februari 2022.

²Bank Sumut Syariah, “produk-produk bank sumut syariah”, <https://www.banksumut.co.id/visi-dan-misi/#>. Diunduh pada tanggal 4 februari 2022.

- 4) Pembiayaan Berkelompok Koperasi
- 5) Pembiayaan Pensiun
- 6) Cicil Emas
- 7) Gadai Emas
- 8) Modal Kerja Konstruksi Perumahan
- 9) Modal Kerja Rekening Koran Syariah
- 10) Modal Kerja Umum
- 11) Multiguna PNS & Swasta
- 12) Murabahah Investasi
- 13) Talangan Umrah
- 14) Line Facility
- 15) Korporasi
- 16) Sindikasi

c. Produk Jasa

- 1) Payment and Purchasement
- 2) Sumut Mobile
- 3) Layanan ATM
- 4) Kartu E-Martable

B. Deskripsi Data Penelitian

a. Data Laba (ROA)

Laba adalah kelebihan pendapatan dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan (*profit*). Return On Asset (ROA) merupakan salah satu instrument analisis rasio keuangan yang dipergunakan untuk menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Nilai laba suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar Return On Asset (ROA) suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Berdasarkan

laporan keuangan PT. Bank SUMUT Syariah Medan adapun data Laba (ROA) tahun 2018-2020 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

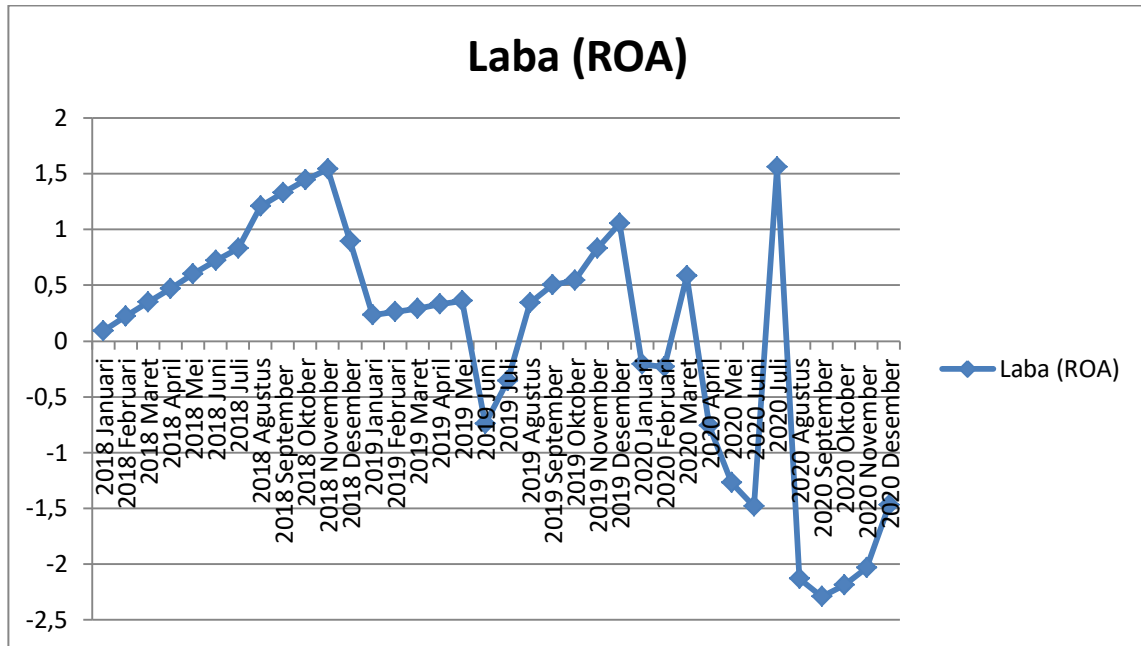
Tabel 4.1
Data Laba (ROA) Bank Sumut Syariah Periode 2018-2020

Bulan	2018	2019	2020
Januari	0.09%	0.23%	-0.21%
Februari	0.22%	0.26%	-0.23%
Maret	0.35%	0.29%	0.58%
April	0.47%	0.33%	-0.76%
Mei	0.60%	0.36%	-1.27%
Juni	0.72%	-0.74%	-1.48%
Juli	0.83%	-0.36%	1.56%
Agustus	1.21%	0.34%	-2.13%
September	1.33%	0.50%	-2.29%
Oktober	1.44%	0.54%	-2.19%
November	1.54%	0.83%	-2.03%
Desember	0.89%	1.05%	-1.47%

Sumber Data: Bank SUMUT Syariah Medan Brigjend Katamso

Dari tabel 4.1 diketahui laba (ROA) pada Bank SUMUT Syariah Medan tahun 2018-2020 mengalami fluktuatif. Pertumbuhan rasio ROA mengalami kenaikan di tahun 2018 hingga bulan November yaitu 1,54% kemudian mengalami penurunan pada bulan Desember yaitu 0,89% dan terus mengalami penurunan hingga bulan Juli pada tahun 2019 yaitu -0.36% dan pada Agustus 2019 kembali mengalami kenaikan hingga bulan Desember 2019 yaitu 1,05%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga Februari yaitu -0.23% kemudian pada bulan maret mengalami kenaikan yaitu 0.58% dan mengalami penurunan kembali hingga juni -1.48% dan mengalami kenaikan pada bulan juli yaitu 1.56% dan terus mengalami penurunan hingga

desember 2020 yaitu -1.47%. Sehingga bisa dikatakan, persentase tingkat keuntungan yang dinilai menggunakan ROA cenderung mengalami fluktuatif.



Grafik 4.1

Laba (ROA) Bank Sumut Syariah Periode 2018-2020

b. Tabungan

Tabungan adalah suatu simpanan uang yang berasal dari pendapatan yang tidak digunakan untuk keperluan sehari-hari maupun kepentingan lainnya. Simpanan uang dapat digunakan dan diambil kapan saja tanpa terikat oleh perjanjian dan waktu. Tabungan adalah³ simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat atau ketentuan tertentu yang disepakati.

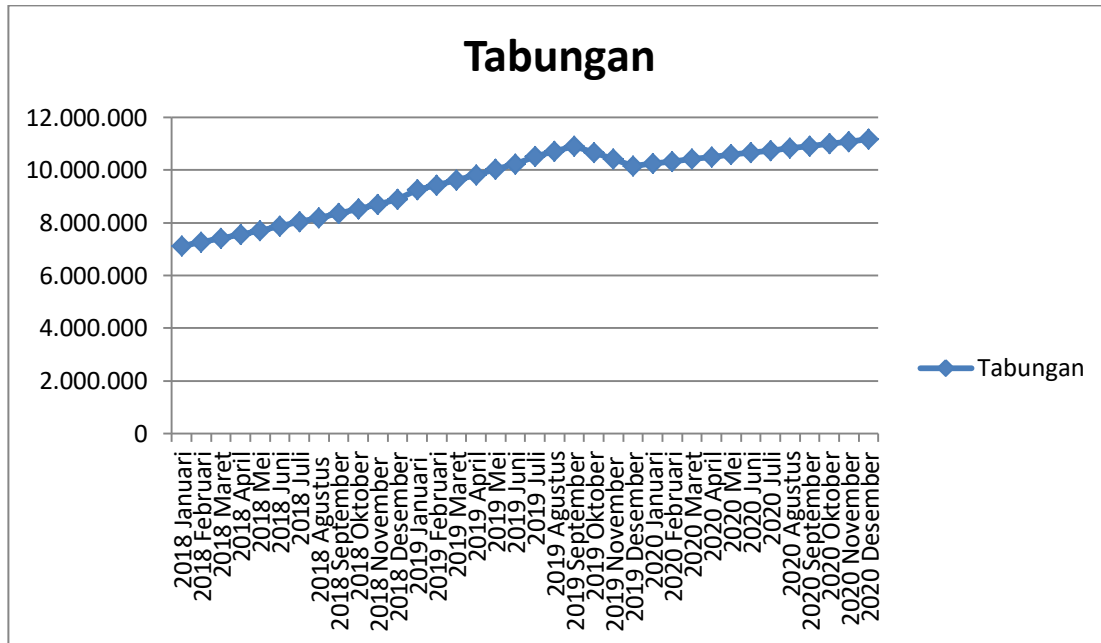
³Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana), hlm. 71

Tabel 4.2
Data Tabungan Bank Sumut Syariah Periode 2018-2020

Bulan	2018	2019	2020
Januari	7.110.156	9.241.120	10.240.023
Februari	7.255.261	9.429.715	10.323.932
Maret	7.403.328	9.622.158	10.407.841
April	7.554.416	9.818.528	10.491.750
Mei	7.708.588	10.018.907	10.575.660
Juni	7.865.905	10.223.374	10.659.569
Juli	8.026.435	10.513.730	10.743.478
Agustus	8.190.239	10.700.246	10.827.387
September	8.357.387	10.891.811	10.991.297
Oktober	8.527.946	10.659.210	10.995.206
November	8.701.986	10.411.049	11.079.115
Desember	8.879.577	10.156.114	11.163.024

Sumber Data: Bank SUMUT Syariah Medan Brigjend Katamso

Dari tabel 4.2 diketahui data tabungan pada Bank SUMUT Syariah Medan tahun 2018-2020 mengalami fluktuatif, yang terus meningkat dari tahun ke tahun namun ada juga yang menurun dari bulan ke bulan. Pada data tabungan bank SUMUT Syariah Medan tahun 2018-2020 pada bulan Januari 2018 mencapai 7.110.156 dan terus meningkat hingga bulan Januari 2019 yaitu 9.241.120 dan terus meningkat hingga September 2019 yaitu 10.891.811 kemudian mengalami penurunan pada bulan Oktober yaitu 10.659.210 dan terus menurun hingga bulan Desember yaitu 10.156.114 dan kembali meningkat pada bulan Januari 2020 yaitu 10.240.023 dan terus meningkat hingga bulan Desember 2020 yaitu 11.163.024. Tabungan selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, tetapi juga mengalami penurunan dari bulan ke bulan. Sehingga dapat dikatakan tabungan mengalami fluktuatif.



Grafik 4.2

Tabungan Bank Sumut Syariah Periode 2018-2020

c. Data Deposito

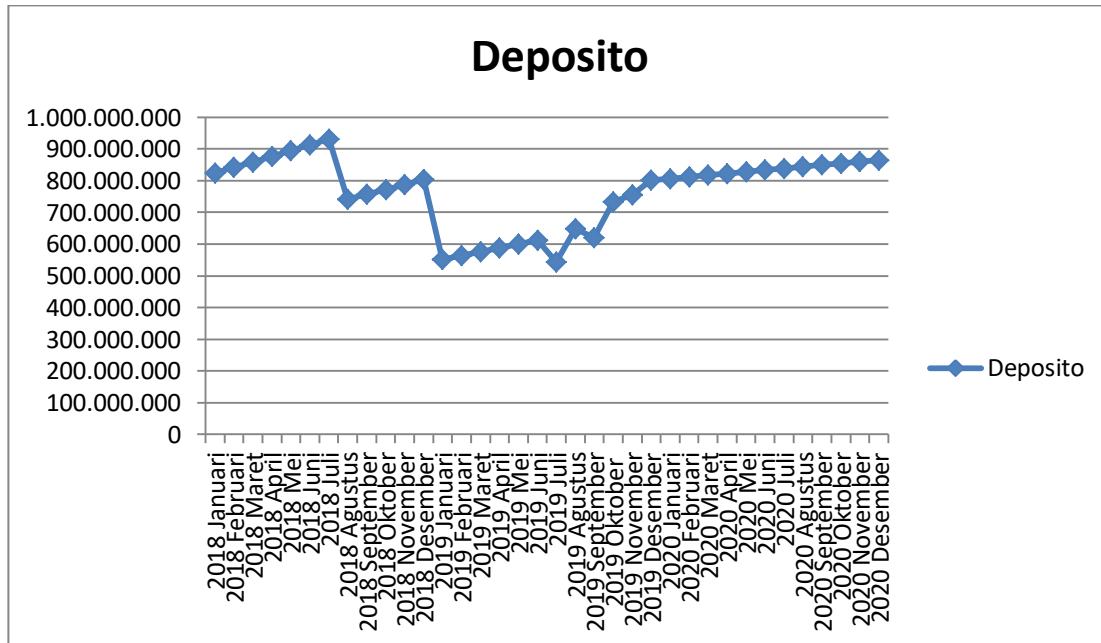
Deposito adalah simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu. Secara sederhana, deposito adalah produk investasi dari perbankan dengan prinsip mudharabah dan tingkat pengembaliannya lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan. Investasi ini diperuntukkan bagi nasabah perorangan atau badan (non perorangan) dengan pilihan waktu penempatan berjangka 1, 3, 6, atau 12 bulan atau on call (harian) pilihan 7, 14, dan 21 hari. Jangka waktu produk akan berakhir pada saat jatuh tempo nasabah *break* (menutup) deposito sebelum jatuh tempo.

Tabel 4.3
Data Deposito Bank Sumut Syariah Periode 2018-2020

Bulan	2018	2019	2020
Januari	824.435.484	551.382.128	806.786.800
Februari	841.260.698	563.092.759	812.108.454
Maret	858.429.284	575.057.697	817.430.109
April	875.948.249	587.282.655	822.751.763
Mei	893.824.743	599.773.478	828.073.418
Juni	912.066.065	612.536.151	833.395.072
Juli	930.679.658	543.960.293	838.716.727
Agustus	741.569.914	647.805.050	844.038.381
September	756.703.994	621.155.522	849.360.036
Oktober	772.146.933	734.185.859	854.681.690
November	787.905.033	755.595.087	860.003.345
Desember	803.984.728	801.465.146	865.325.000

Sumber Data: Bank SUMUT Syariah Medan Brigjend Katamso

Dari tabel 4.3 diketahui data tabungan pada Bank SUMUT Syariah Medan tahun 2018-2020 mengalami fluktuatif. Data deposito tahun 2018 bulan Januari mencapai 824.435.484 dan terus meningkat hingga bulan Juli 2018 yaitu 930.679.658 dan mengalami penurunan di bulan Agustus 2018 yaitu 741.569.914 dan pada bulan Desember mengalami kenaikan yaitu 803.984.728 dan mengalami penurunan kembali pada bulan Januari 2019 yaitu 551.382.128 kemudian meningkat hingga Juni 2019 yaitu 612.536.151, pada bulan Juli mengalami penurunan 543.960.293 kemudian terus meningkat hingga bulan Desember 2019 yaitu 801.465.146. Pada bulan Januari 2020 terus mengalami peningkatan hingga bulan Desember 2020 yaitu 865.325.000.



Grafik 4.3

Deposito Bank Sumut Syariah Periode 2018-2020

d. Data Pembiayaan

Pembiayaan syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil. Bagi hasil adalah⁴ akad kerja sama antara bank sebagai pemilik modal dengan nasabah sebagai pengelola modal untuk memperoleh keuntungan dan membagi keuntungan yang diperoleh berdasarkan nisbah yang disepakati.

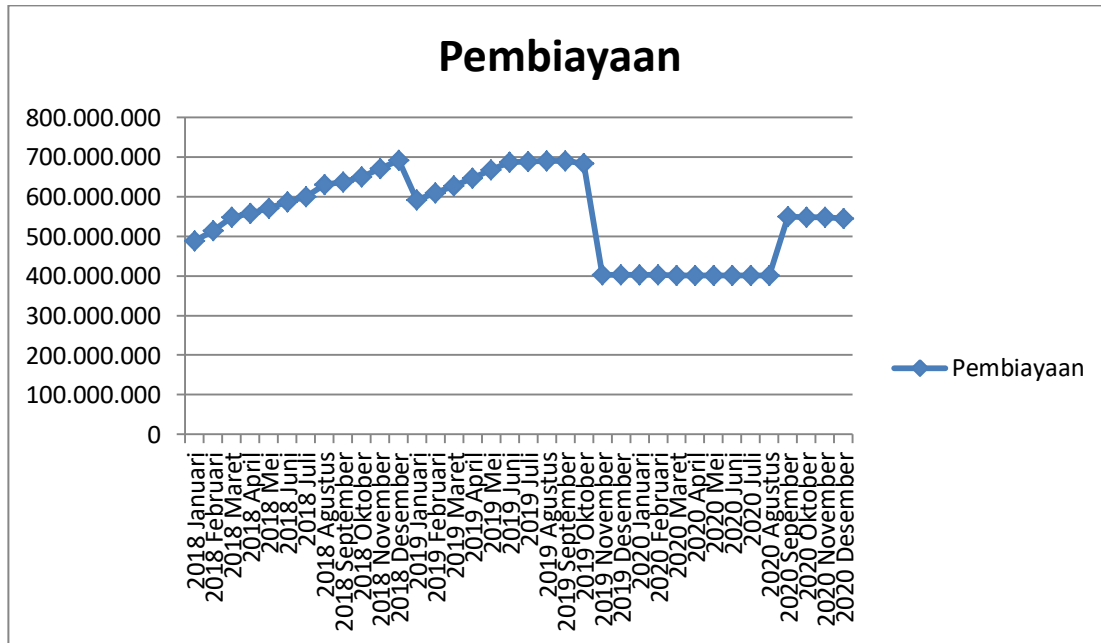
⁴Ahmad Supriyadi, *Sistem Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah (Suatu Tinjauan Yuridis Terhadap Praktek Pembiayaan Di Perbankan Syariah Di Indonesia)*. Di Jakarta, Dalam Jurnal Al- Mawarid, Edisi XI, 2004, hlm. 62

Tabel 4.4
Data Pembiayaan Bank Sumut Syariah Periode 2018-2020

Bulan	2018	2019	2020
Januari	488.566.821	590.875.221	402.306.740
Februari	514.280.865	608.981.206	401.801.816
Maret	547.107.303	627.645.397	401.384.964
April	558.272.758	646.885.040	401.053.747
Mei	569.666.080	666.717.912	400.805.839
Juni	587.284.618	687.162.341	400.639.012
Juli	599.270.018	688.576.784	400.551.132
Agustus	630.810.546	690.667.515	400.540.155
September	637.182.369	689.802.795	550.096.299
Oktober	650.186.091	683.882.063	548.639.618
November	670.294.939	402.262.984	547.268.014
Desember	691.025.711	402.902.285	545.421.370

Sumber Data: Bank SUMUT Syariah Medan Brigjend Katamso

Data pembiayaan pada bulan Januari 2018 adalah 488.566.821 kemudian terus meningkat hingga bulan Desember 2018 yaitu 691.025.711 kemudian mengalami penurunan pada bulan Januari 2019 yaitu 590.875.221 kemudian mengalami peningkatan pada bulan Februari 2019 yaitu 608.981.206 hingga bulan Oktober 683.882.063 setelah itu mengalami penurunan kembali pada bulan November 2019 yaitu 402.262.984 dan terus mengalami penurunan hingga bulan Agustus 2020 yaitu 400.540.155 kemudian kembali meningkat pada bulan September 2020 yaitu 550.096.299 kemudian mengalami penurunan kembali pada bulan Oktober hingga Desember 2020 yaitu 545.421.370. Dapat dilihat dari data di atas pembiayaan pada Bank Sumut Syariah mengalami fluktuatif.



Grafik 4.4

Pembiayaan Bank Sumut Syariah Periode 2018-2020

C. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan pada perkembangan dan pertumbuhan dari suatu keadaan dan hanya memberikan gambaran tentang keadaan tertentu dengan cara menguraikan tentang sifat-sifat dari obyek penelitian tersebut. Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan menggunakan. Analisa deskriptif, yaitu dengan membaca tabel-tabel, angka-angka, yang tersedia kemudian dilakukan uraian dan penafsiran. Variabel yang digunakan untuk melihat statistik deskriptif dari penelitian ini adalah Laba (ROA) (Y), Tabungan (X_1), Deposito (X_2), Pembiayaan (X_3) yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Statistik Deskriptif

	TABUNGAN	DEPOSITO	PEMBIAYAAN	LOGROA
Mean	3.978309	5.879870	5.734371	-5.108589
Median	4.008151	5.908186	5.751233	-5.135058
Maximum	4.047781	5.968800	5.839494	-4.125122
Minimum	3.851870	5.735567	5.602646	-7.013116
Std. Dev.	0.061367	0.069408	0.090602	0.691860
Skewness	-0.728396	-0.914242	-0.474881	-0.427798
Kurtosis	2.092621	2.419877	1.700873	2.848541
Jarque-Bera	4.418364	5.519844	3.884669	1.132478
Probability	0.109790	0.063297	0.143369	0.567656
Sum	143.2191	211.6753	206.4374	-183.9092
Sum Sq. Dev.	0.131809	0.168609	0.287308	16.75345
Observations	36	36	36	36

Sumber : Data Sekunder yang diolah menggunakan Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.5, masing-masing variabel memiliki ukuran sampel 36 yang diambil dari laporan keuangan bulanan publikasi Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan periode 2018-2020. Statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut berdasarkan tabel:

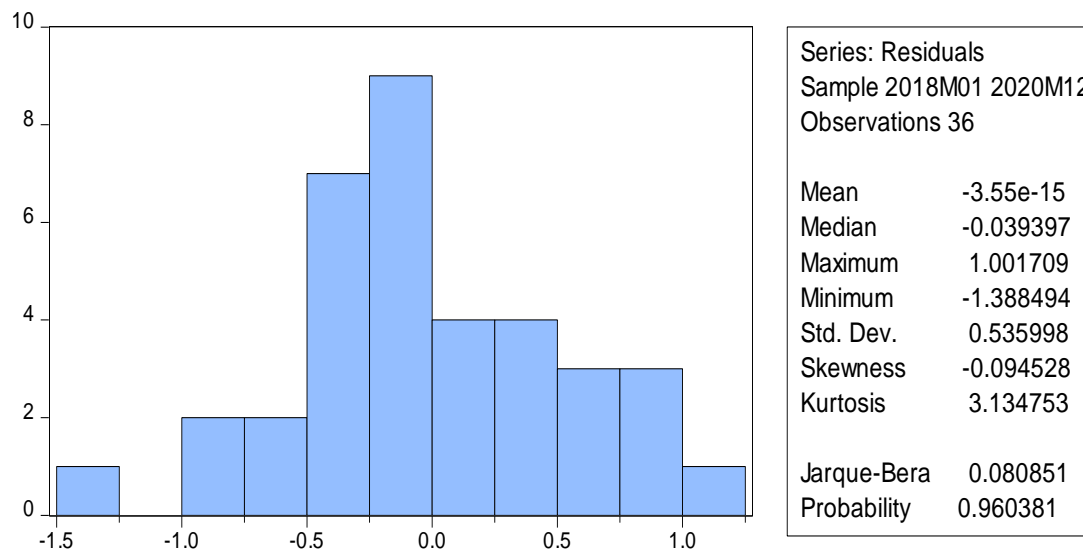
1. Pada variabel dependen ROA (ditunjukkan oleh kolom “LOGROA”) memiliki nilai terendah (minimum) -7.013116 nilai tertinggi (maximum) -4.125122 Sedangkan nilai rata-rata (mean) ROA sebesar -5.108589, dan standar deviasi sebesar 0.691860.
2. Variabel Tabungan yang merupakan variabel independen (X1) ditunjukkan oleh kolom “Tabungan” memiliki nilai terendah (minimum) 3.851870 nilai tertinggi (maximum) 4.047781. Sedangkan nilai rata-rata (mean) Tabungan senilai 3.978309 dan standar deviasi sebesar 0.061367.
3. Variabel Deposito yang merupakan variabel independen (X2) ditunjukkan oleh kolom “Deposito” memiliki nilai terendah (minimum) 5.735567, nilai tertinggi (maximum) 5.968800 dan rata-rata (mean) Deposito sebesar 5.879870 Serta nilai standar deviasi sebesar 0.069408.

4. Variabel Pembiayaan yang merupakan variabel independen (X3) ditunjukkan oleh kolom “pembiayaan” memiliki nilai terendah (minimum) 5.602646, nilai tertinggi (maximum) sebesar 5.839494, nilai rata-rata (mean) 5.734371, dan nilai standar deviasi sebesar 0.090602.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu pengujian persyaratan analisis yang dimaksud persyaratan disini adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis dapat dilakukan, baik untuk keperluan memprediksi maupun untuk keperluan pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan untuk mengetahui normal atau tidak, dan mengetahui faktor gangguan dapat diketahui melalui uji normalitas Jarque-Bera Normality (JB test). Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.3

Metode Ordinary Last Square (OLS), Uji Normalitas (JB Test)

Sumber : Data Sekunder yang diolah menggunakan Eviews 10

Nilai probabilitasnya adalah 0.960381 berdasarkan hasil gambar di atas yaitu uji normalitas JB (Jarque-Bera). Dapat ditentukan bahwa data terdistribusi normal karena nilai probability lebih besar dari 0,05 ($0.960381 > 0,05$).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup kuat (signifikan), berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Maka hal tersebut tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Antara variabel bebas dikatakan tidak terjadi korelasi jika nilai tolerance lebih dari 10% dan memiliki nilai Variance Inflated Factors (VIF) kurang dari 10 (VIF). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.6

Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 02/16/22 Time: 19:25
Sample: 2018M01 2020M12
Included observations: 36

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	409.0358	46861.82	NA
LOGTABUNGAN	3.090003	5604.209	1.296159
LOGDEPOSITO	3.014594	11942.10	1.617579
LOGPEMBIAYAAN	1.771148	6674.053	1.619414

Sumber : Data Sekunder yang diolah menggunakan Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi juga disebut Independent Errors digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linier antara error serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (data time series). Uji ini dilakukan apabila data yang dianalisis merupakan data time series yang digunakan untuk melihat ada tidaknya autokorelasi. Metode pengujian ini menggunakan uji Breusch-Goldfrey serial correlation LM Test. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

- a) H_0 : Model terdapat autokorelasi
- b) H_a : Model tidak terdapat autokorelasi

Bila probabilitas $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, H_a ditolak

Bila probabilitas $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, H_a diterima

Apabila probabilitas Prob. Chi Square(2) lebih besar dari 0,05 maka model tersebut tidak terdapat autokorelasi. Apabila Prob. Chi Square(2) lebih kecil dari 0,05 maka model tersebut terdapat autokorelasi. Hasil dari uji autokorelasi dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 4.7
Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.839918	Prob. F(2,29)	0.4420
Obs*R-squared	1.916380	Prob. Chi-Square(2)	0.3836

Sumber : Data Sekunder yang diolah menggunakan Eviews 10

Dapat dilihat hasil pengujian autokorelasi pada tabel 4.7 bahwa nilai Prob. Chi Square(2) adalah $0,3836 > 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak, H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak terdapat autokorelasi.

E. Uji Model Regresi Linier Berganda

Regresi Linear Berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model regresi berganda. Analisis yang digunakan adalah regresi berganda karena variabelnya lebih dari satu atau dua. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel terikat (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara Tabungan (X_1), Deposito (X_2), Pembiayaan (X_3) terhadap variabel Laba (ROA) (Y). Dapat dilihat Uji Model Regresi Linier Berganda pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Model Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: LOGROA
Method: Least Squares
Date: 02/17/22 Time: 00:27
Sample: 2018M01 2020M12
Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-77.64038	20.22463	-3.838902	0.0005
LOGTABUNGAN	5.449177	1.757840	3.099927	0.0040
LOGDEPOSITO	6.949139	1.736259	4.002364	0.0003
LOGPEMBIAYAAN	1.742693	1.330845	1.309464	0.1997
R-squared	0.754453	Mean dependent var		-5.108589
Adjusted R-squared	0.722134	S.D. dependent var		0.691860
S.E. of regression	0.560560	Akaike info criterion		1.784679
Sum squared resid	10.05529	Schwarz criterion		1.960626
Log likelihood	-28.12423	Hannan-Quinn criter.		1.846089
F-statistic	7.105418	Durbin-Watson stat		0.561649
Prob(F-statistic)	0.000863			

Sumber : Data Sekunder yang diolah menggunakan Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.8, maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\text{Laba (ROA)} = -77.64038 + 5.449177 + 6.949139 + 1.742693$$

Dimana :

Y = ROA (Return On Asset)

a = Konstanta

X_1 = Tabungan

X_2 = Deposito

X_3 = Pembiayaan

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa

- a) Nilai konstanta sebesar -77.64038 menyatakan bahwa jika ada Tabungan (X_1), Deposito (X_2) dan Pembiayaan (X_3) konstan atau tidak ada atau bernilai 0, maka nilai laba (ROA) sebesar -77.64038
- b) koefisien Variabel Tabungan mempunyai nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu sebesar 5.449177. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa Tabungan berpengaruh positif terhadap Laba (ROA).
- c) Koefisien regresi variabel deposito sebesar 6.949139 yang bernilai positif artinya variabel deposito berpengaruh positif terhadap laba (ROA), sehingga apabila deposito meningkat 1 maka laba akan meningkat sebesar 6.949139
- d) koefisien regresi variabel pembiayaan bernilai positif yaitu sebesar 1.742693. nilai koefisien positif menunjukkan bahwa pembiayaan berpengaruh positif terhadap laba (ROA). Apabila persentasi pembiayaan meningkat 1 maka akan menyebabkan peningkatan terhadap laba (ROA) sebesar 1.742693.

F. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (independen) secara masing-masing parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen) pada tingkat signifikan 0,05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan, langkah-langkah yang harus dilakukan dengan uji t yaitu dengan pengujian, yaitu:

Hipotesis:

- a) Bila probabilitas / P-value $> 0,05$ = variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H0 ditolak, H1 diterima)
- b) Bila probabilitas / P-value $< 0,05$ = variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H0 diterima, H1 ditolak)

Uji hipotesis perbandingan t hitung dan t tabel :

- a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H0 ditolak dan Ha diterima
- b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ha ditolak dan H0 diterima

Namun,sebelum menentukan nilai t tabel,terlebih dahulu menghitung derajat kebebasan. Berikut rumus untuk menghitung derajat kebebasan. Derajat kebebasan = $N - K$

Dimana :

n = banyaknya observasi

k = banyaknya variabel (dependen dan independent)

Tabel 4.9

Uji t

Dependent Variable: LOGROA
 Method: Least Squares
 Date: 02/17/22 Time: 00:27
 Sample: 2018M01 2020M12
 Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-77.64038	20.22463	-3.838902	0.0005
LOGTABUNGAN	5.449177	1.757840	3.099927	0.0040
LOGDEPOSITO	6.949139	1.736259	4.002364	0.0003
LOGPEMBIAYAAN	1.742693	1.330845	1.309464	0.1997

Sumber : Data Sekunder yang diolah menggunakan Eviews 10

Dalam penelitian ini diketahui jumlah observasi dalam penelitian ini adalah 36 ($n=36$), dan jumlah variabel termasuk independen variabel dan variabel dependen sebanyak 4 ($k=4$), sehingga nilai derajat kebebasan (df) = $n-k = 36-4 = 32$, nilai alpha

sebesar 5%, sehingga nilai t tabel nya sebesar 2.03693. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis parsial pada Tabel 4.9, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

- 1) Variabel Tabungan Hasil pengujian diperoleh t hitung variabel Tabungan bernilai 3.099927 Sedangkan nilai t tabel sebesar 2.03693, sehingga diketahui $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $3.099927 > 2.03693$ dan dilihat dari nilai probabilitas sebesar $0.0040 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Tabungan berpengaruh terhadap variabel Laba (ROA).
- 2) Variabel Deposito Hasil pengujian diperoleh t hitung variable Deposito bernilai 4.002364 Sedangkan nilai t tabel sebesar 2.03693, sehingga diketahui $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $4.002364 > 2.03693$ dan dilihat dari nilai probabilitas sebesar $0.0003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Deposito berpengaruh terhadap variabel Laba (ROA).
- 3) Variabel Pembiayaan Berdasarkan hasil pengujian t hitung variabel pembiayaan bernilai 1.309464. Sedangkan nilai t tabel sebesar 2.03693, diketahui bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $1.309464 < 2.03693$ dan dilihat dari nilai probabilitas sebesar $0.1997 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan tidak berpengaruh terhadap variabel Laba (ROA).

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji signifikan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat. Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel independen. Langkah dalam uji F sebagai berikut :

a. Membuat H_0 dan H_a

- 1) $H_0 = B_1 = B_2 = 0$

- 2) $H_a = B_1 \neq B_2 \neq 0$

- b. Mencari nilai Fhitung dan nilai kritis F statistic dari tabel F. nilai kritis F berdasarkan besarnya α dan df
- c. Keputusan menolak H_0 atau menerimanya adalah sebagai berikut :
- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1
 - 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak H_1
- d. Nilai signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan menerima H_1 atau nilai signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan menolak H_1 .

Namun sebelum menghitung nilai F_{tabel} , terlebih dahulu menentukan derajat kebebasan. Berikut rumus untuk menghitung derajat kebebasan.

$$df1 \text{ (Pembilang)} = k - 1$$

$$df2 \text{ (Penyebut)} = n - k$$

Di mana :

n = banyaknya observasi

k = banyaknya variabel (dependen dan independen)

Tabel 4.10

Uji F

R-squared	0.754453	Mean dependent var	-5.108589
Adjusted R-squared	0.722134	S.D. dependent var	0.691860
S.E. of regression	0.560560	Akaike info criterion	1.784679
Sum squared resid	10.05529	Schwarz criterion	1.960626
Log likelihood	-28.12423	Hannan-Quinn criter.	1.846089
F-statistic	7.105418	Durbin-Watson stat	0.561649
Prob(F-statistic)	0.000863		

Sumber : Data Sekunder yang diolah menggunakan Eviews 10

Pada penelitian ini jumlah observasi (n) adalah 36, dan jumlah variabel yang termasuk variabel bebas dan variabel terikat (k) dalam model regresi adalah 4, maka nilai degree of freedom ($df1$) = $4-1 = 3$ dan nilai ($df2$) = $36 - 4 = 32$. Jadi pada alpha 0,05 nilai F tabel adalah 2, 90. Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil uji F hitung adalah sebesar 7.105418, sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $7.105418 > 2,90$, dan nilai probabilitasnya lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau $0.000863 < 0,05$. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel tabungan, deposito dan pembiayaan secara simultan (bersamaan) berpengaruh terhadap laba (ROA) Bank Sumut Kantor cabang syariah Medan Periode 2018-2020.

3. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi uji (R^2) pada intinya mengukur kebenaran model analisis regresi. Nilai Adjusted R^2 adalah 1 yang berarti variabel dependen dapat dijelaskan secara lengkap oleh variabel independen, dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan variabel dependen berfluktuasi. Jika nilai R^2 antara 0 dan 1, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang lebih kuat untuk menjelaskan variabel dependen. Uji koefisien determinasi R^2 (adjusted R-squared) menunjukkan kemampuan garis regresi untuk menjelaskan variasi variabel dependen Y, yang dapat dijelaskan oleh variabel independen X. Nilai koefisien R^2 (adjusted R-squared) berkisar dari 0 hingga 1. Semakin mendekati 1, semakin baik.

Tabel 4.11

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.754453	Mean dependent var	-5.108589
Adjusted R-squared	0.722134	S.D. dependent var	0.691860
S.E. of regression	0.560560	Akaike info criterion	1.784679
Sum squared resid	10.05529	Schwarz criterion	1.960626
Log likelihood	-28.12423	Hannan-Quinn criter.	1.846089
F-statistic	7.105418	Durbin-Watson stat	0.561649
Prob(F-statistic)	0.000863		

Sumber : Data Sekunder yang diolah menggunakan Eviews 10

Seperti yang terlihat dalam tabel 4.11 di atas didapat hasil Adjusted R-squared atau koefisien determinasi sebesar 0.722134 atau sebesar 72,2%, maka variabel Tabungan (X_1), Deposito (X_2) dan pembiayaan (X_3) dapat menjelaskan variabel Laba

(ROA) (Y) yaitu dengan nilai sebesar 72,2%, dan sisanya ($100\% - 72,2\% = 27,8\%$) merupakan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Tabungan Terhadap Laba (ROA)

Nilai koefisien regresi variabel tabungan adalah 5.449177, sesuai dengan temuan uji regresi linier berganda yang dilakukan dengan Eviews 10. Laba (ROA) akan meningkat sebesar 5.449177 atau 54.4 %, jika persentase tabungan meningkat sebesar 1%. Karena koefisien tabungan positif, jadi tabungan dan laba (ROA) memiliki hubungan positif, Laba (ROA) akan mengalami peningkatan apabila dengan meningkatnya persentase tabungan. Dengan menggunakan nilai uji parsial (uji-t), diperoleh nilai t-hitung tabungan sebesar 3.099927. Sedangkan nilai t-tabel adalah 2.03693, maka dapat diketahui bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($3.099927 > 2.03693$) dan dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar $0,0040 < 0,05$. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa variabel tabungan berpengaruh secara parsial terhadap variabel Laba (ROA). tabungan telah terbukti memiliki pengaruh dan signifikan terhadap laba (ROA).

Tabungan secara individu memiliki pengaruh yang positif terhadap Laba (ROA), menurut hasil pengujian. Artinya, semakin tinggi tabungan maka laba (ROA) juga meningkat, dan besar kecilnya tabungan yang diperoleh oleh Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan dapat berpengaruh terhadap besar kecilnya Laba (ROA). Dana pihak ketiga dikatakan memiliki tingkat kepercayaan yang cukup besar jika jumlah dana pihak ketiga yang dimiliki oleh Bank cukup besar. Maka dengan bertambahnya tabungan, maka dana yang tersimpan juga bertambah dan laba yang didapat juga akan bertambah. Tabungan memiliki pengaruh positif terhadap laba (ROA) artinya, jika Bank mampu mengelola produk tabungan ini dengan baik maka kenaikan tabungan sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba karena tabungan merupakan simpanan yang di ketahui kalangan masyarakat luas dan sangat berperan penting dalam menyediakan sumber dana bank yang bermanfaat bagi kegiatan

operasional Bank dan merupakan ukuran keberhasilan bagi bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber ini. Variabel tabungan berpengaruh dikarenakan beberapa keuntungan yang terdapat pada produk tabungan sehingga masyarakat tertarik untuk menabung di Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan, seperti dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan, fasilitas ATM, proses cepat, dapat menggunakan SMS banking, transaksi online, Hal ini sejalan dengan penelitian Farida Purwaningsih⁵ yang menemukan bahwa tabungan memiliki pengaruh terhadap laba pada Bank Jatim Syariah. Namun, temuan penelitian ini berbeda dengan temuan Gita Uti Cahyani⁶ yang menemukan bahwa tabungan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri.

2. Pengaruh Deposito Terhadap Laba (ROA)

Nilai koefisien regresi variabel deposito adalah 6.949139, sesuai dengan temuan uji regresi linier berganda yang dilakukan dengan Eviews 10. Laba (ROA) akan meningkat sebesar 6.949139 atau 69.4%, jika deposito meningkat sebesar 1%. Karena koefisien deposito positif, jadi deposito dan laba (ROA) memiliki hubungan positif, Laba (ROA) akan mengalami peningkatan apabila dengan meningkatnya deposito. Dengan menggunakan nilai uji parsial (uji-t), diperoleh nilai t-hitung tabungan sebesar 4.002364. Sedangkan nilai t-tabel adalah 2.03693, maka dapat diketahui bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($4.002364 > 2.03693$) dan dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar $0,0003 < 0,05$. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa variabel deposito berpengaruh secara parsial terhadap variabel Laba (ROA). Deposito telah terbukti memiliki pengaruh dan signifikan terhadap laba (ROA).

⁵Farida Purwaningsih, “*Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan, Musyarakah, dan Pendapatan Operasional Lainnya Terhadap Laba Pada Bank Jatim Syariah Periode 2007-2015*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negeri Tulung Agung, 2016), hlm. 8.

⁶Gita Uti Cahyani, “*Pengaruh Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Bagi Hasil Mudharabah Pada Pt Bank Syariah Mandiri Indonesia (Periode Juni 2017-Mei 2020)*” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020), hlm 12.

Deposito secara individu memiliki pengaruh yang positif terhadap Laba (ROA), menurut hasil pengujian. Artinya, semakin tinggi deposito maka laba (ROA) juga meningkat, dan besar kecilnya deposito yang diperoleh oleh Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan dapat berpengaruh terhadap besar kecilnya Laba (ROA). Deposito memiliki pengaruh positif terhadap laba (ROA) berarti, jika pada bank tidak bisa memanfaatkan dana yang di himpun secara optimal maka saat pertumbuhan deposito sedang mengalami kenaikan atau penurunan, laba pada Bank itu sendiri tidak akan berpengaruh. Variabel deposito berpengaruh dikarenakan beberapa keuntungan yang terdapat pada produk tabungan sehingga masyarakat tertarik untuk menabung di Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan, seperti bagi hasil lebih tinggi, bebas denda penalti, dapat perpanjang secara otomatis, dapat dijadikan jaminan pembiayaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Annisa Tul Fadilah Putri⁷ yang menemukan bahwa deposito memiliki pengaruh terhadap laba pada BPRS Al-Ihsan Bandung. Namun, temuan penelitian ini berbeda dengan temuan M. Dzaki Arifin⁸ yang menemukan bahwa deposito tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba pada Bank Mega Syariah Indonesia, dan pada temuan Gita Uti Cahyani⁹ deposito secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada Bank Mandiri Syariah.

3. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba (ROA)

Nilai koefisien regresi variabel Pembiayaan sebesar 1.742693, sesuai dengan hasil uji regresi linier berganda yang dilakukan dengan Eviews 10. Sehingga jika pembiayaan bertambah satu maka laba (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar

⁷Annisa Tul Fadila Putri, “*Pengaruh Deposito Mudharabah dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Bersih Pada BPRS Al-Ihsan Bandung Periode 2013-2017*” (Jurnal Ilmiah Akuntansi, Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung, 2019), hlm. 8.

⁸M. Dzaki Arifin, “*Pengaruh Tabungan, Deposito, dan Pembiayaan Terhadap Tingkat Laba Pada Bank Mega Syariah Indonesia Periode 2011-2018*” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), hlm 2.

⁹Gita Uti Cahyani, “*Pengaruh Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Bagi Hasil Mudharabah Pada Pt Bank Syariah Mandiri Indonesia (Periode Juni 2017-Mei 2020)*” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020), hlm 12.

1.742693 atau 17.4%, karena pembiayaan memiliki koefisien positif, maka pembiayaan memiliki hubungan positif dengan laba (ROA), artinya dengan bertambahnya pembiayaan, laba (ROA) juga meningkat.

Namun, uji parsial (uji-t) menunjukkan bahwa t hitung pembiayaan adalah 1,309464, sedangkan nilai t tabel adalah 2.03693, menunjukkan bahwa t hitung < t tabel atau $1,309464 < 2.03693$, dan dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0.1997 > 0,05$. Jadi H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan tidak berpengaruh terhadap variabel laba (ROA). Artinya, apabila masyarakat melakukan pembiayaan dalam jangka waktu 2018-2020 tidak berpengaruh terhadap meningkatnya laba (ROA).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba (ROA). Artinya, jika pembiayaan yang disalurkan oleh Bank tidak bisa di kelola dengan baik, sehingga intensitas pembiayaan dapat menurunkan laba pada Bank. Hal ini sejalan dengan hasil temuan Windi Quratu Aini¹⁰ yang menemukan bahwa pembiayaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. LKMS BMT Al-Mabruk. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rantisa Waginarsita¹¹ dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh positif terhadap peningkatan laba Bank Umum Syariah Indonesia. Pada penelitian Khoirun Nisyak¹² juga menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh positif terhadap laba pada Bank Umum Syariah Indonesia.

¹⁰Windi Quratu Aini, “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada PT. LKMS BMT ALMABRUK BATUSANGKAR*” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negeri Batusangkar), hlm 5.

¹¹Rantisa Waginarsita, “*Pengaruh Pembiayaan Terhadap Peningkatan Laba (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2015)*” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu), hlm 7.

¹²Khoirun Nisyak, “*Pengaruh Pembiayaan Terhadap Tingkat Laba Bersih Bank Umum Syariah Di Indonesia*” (Thesis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), hlm 3.

4. Pengaruh Tabungan, Deposito, Pembiayaan Terhadap Tingkat Laba (ROA)

Variabel tabungan, deposito, dan pembiayaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap laba (ROA) pada Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan, sesuai dengan hasil pengujian hipotesis. Dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, hasil uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap laba (ROA). Karena nilai F hitung $>$ F tabel yakni $7.105418 > 2,90$, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 0,05.

Sedangkan nilai koefisien determinasi untuk hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah 0.722134 atau sebesar 72,2%. Besarnya koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen tabungan, deposito, dan pembiayaan mampu menjelaskan 72.2 persen variabel dependen, Laba (ROA), sedangkan variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini menjelaskan sisanya yakni 27,8%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh tabungan, deposito, dan pembiayaan terhadap tingkat laba (ROA) pada Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan periode 2018-2020, sehingga kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Parsial variabel tabungan berpengaruh positif signifikan terhadap Laba (ROA) pada Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan periode 2018-2020, yang dibuktikan dengan nilai probability sebesar $0,0040 < 0,05$ sedangkan t hitung $> t$ tabel ($3.099927 > 2.03693$). Maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga tabungan berpengaruh signifikan terhadap laba (ROA).
2. Secara Parsial variabel deposito berpengaruh positif signifikan terhadap Laba (ROA) pada Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan periode 2018-2020, yang dapat dibuktikan dengan nilai probability sebesar $0,0003 < 0,05$ sedangkan t hitung $> t$ tabel ($4.002364 > 2.03693$). Maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga deposito berpengaruh signifikan terhadap Laba (ROA).
3. Secara Parsial variabel pembiayaan tidak berpengaruh terhadap Laba (ROA) pada Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan periode 2018-2020, yang dibuktikan dengan nilai probability sebesar $0.1997 > 0,05$ sedangkan t hitung $< t$ tabel ($1.309464 < 2.03693$). Maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba (ROA).
4. Secara simultan variabel Tabungan, Deposito, dan Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Laba (ROA) pada Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan yang dibuktikan dengan nilai probabilitas (F-statistik) sebesar 0.000863 atau kurang dari alpha 5% ($0.000863 < 0,05$) dan nilai F hitung $> F$

tabel yakni $7.105418 > 2,90$. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima yang menunjukkan bahwa Tabungan, Deposito, dan Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Laba (ROA).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan sebelumnya, berikut adalah saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi Lembaga Keuangan Syariah khususnya Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan : Faktor internal yang mengakibatkan terjadinya penurunan atau pertumbuhan tabungan, deposito, dan pembiayaan, harus dipantau oleh Bank Sumut Syariah agar laba (ROA) yang diperoleh perusahaan meningkat dan stabil. Memanfaatkan dan mengembangkan produk-produk pembiayaan agar masyarakat tertarik untuk menjadi nasabah pada Bank Sumut Syariah Medan agar tabungan, deposito mengalami pertumbuhan disetiap tahunnya. Dengan memberikan kepercayaan kepada masyarakat atau investor untuk menginvestasikan uangnya di Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan dengan memberikan informasi yang akurat dan menjanjikan.
2. Bagi Nasabah : Nasabah disarankan untuk mengevaluasi faktor lain, seperti tabunga, deposito, dan pembiayaan, serta faktor internal dan eksternal perusahaan, sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya : Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian ini, terutama dengan menambahkan variabel lain, dikarenakan masih terdapat banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi laba (ROA). Agar unit usaha syariah juga mengetahui faktor-faktor penentu dalam memperoleh laba (ROA) serta memanfaatkan metode dan alat statistik yang lebih mutakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Achmad dan Hanalla Rizqi, 2018. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Al-Ihsan Periode 2012-2016*. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Volume 3, No. 3.
- Al-Harran, Saad Abdul Sattar, 2010. *Islamic Finance Partnership Financing*. Selangor Daarul Ehsan Malaysia: Pelanduk Publication (M) Sdn, Bhd.
- Haedar Ali, 2018. *Analisis Hubungan Antara Pendapatan, Dana Pihak Ketiga, Dan Return On Asset Dengan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudārabah*. Journal Of Finance Banking I, Vol. 1 No. 1.
- Antonio, M. Syafi'i, 2010. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya, 2015. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bank Sumut Syariah. <https://www.banksumut.co.id/visi-dan-misi/#>. Diakses pada tanggal 4 Februari 2022
- Bank Syariah Indonesia. <https://webform.bsm.co.id/greeting/perhitungan>. Diakses Pada Tanggal 6 Oktober 2021.
- Bimo Yuristio, Dzulfi, 2018. *Analisis Pengaruh Tabungan, Deposito dan Giro Terhadap Kredit dan Laba Bank Umum Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran Dan Terjemahan*. Surah Al-Baqarah ayat 283.
- Dian Adila Putra, Marliyah, Muhammad Yafiz, 2019. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, Bancassurance Terhadap Laba Dan Dampaknya Pada Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Bank Syariah Di Indonesia)*. Di Medan, Dalam Jurnal At-Tawassuth, Volume IV, No. 1.
- Dzaki Arifin, M . *Pengaruh Tabungan, Deposito, dan Pembiayaan Terhadap Tingkat Laba Pada Bank Mega Syariah Indonesia Periode 2011-2018*. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2020.

- Fitri, Murnia. *Pertumbuhan Tabungan, Deposito, dan Giro Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2018.
- Hartono, 2008. *Eviews 16,0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hijriani, Muludi, & Andini, 2015. *Analisis regresi linear sederhana*.
- Hilman, Iman, 2003. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Senayan Abadi Publishing.
- Jakfar dan Kasmir, 2013. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: kencana cetakan ke-9.
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja grafindo persada, cetakan ke-7.
- _____, 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: kencana prenatal media group.
- Latumaerissa, Julius, 2017. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain: Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Lukman, Dendawijaya, 2003. *Manajemen perbankan edisi kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Madnasir dan Rodho Intan, 2013. *Manajemen Perbankan Syariah I* . Fakultas Syariah IAIN Raden Intan.
- Mooduto, M. Arie, 2012. *Ekonomi Islam Pilihan Mutlak Seorang Mukmin*. Jakarta.
- Muhamad, 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Ikhsan Harahap, dan Rahmat Daim Harahap, 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aset BPRS*. Di Medan. Jurnal Al-Tijaroh: Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam, vol 5, No.1.
- Nasution, Muhammad Lathief Ilhamy, 2018. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Medan: Febi UINSU Press.
- Nisyak, Khoirun. *Pengaruh Pembiayaan Terhadap Tingkat Laba Bersih Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.

- Purwaningsih, Farida. *Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan, Musyarakah, dan Pendapatan Operasional Lainnya Terhadap Laba Pada Bank Jatim Syariah Periode 2007-2015*. Skripsi, Insitut Agama Islam Negeri Tulung Agung, 2016.
- Quratu Aini, Windi. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada PT. LKMS BMT ALMABRUK BATUSANGKAR*. Skripsi, Insitut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2020.
- Rizqiyanti, Dini. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Muamalat & Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2016*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Saeed, Abdullah, 1996. *Islamic Banking In Interest a Study Of The Prohibition Of Riba And Its Contemporary Interpretion*. Leiden New York: Koln Brill.
- Simorangkir, 2004. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan NonBank*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Soemitra, Andri, 2009. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Sudarsono, Heri, 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta :Alfabeta.
- _____, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- _____, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI.
- Suharyadi dan Purwanto S. K. *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*.
- Supriyadi, Ahmad, 2004. *Sistem Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah (Suatu Tinjauan Yuridis Terhadap Praktek Pembiayaan Di Perbankan Syariah Di Indonesia)*. Jurnal Al- Mawarid, Edisi XI.
- Tul Fadila Putri, Annisa. *Pengaruh Deposito Mudharabah dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Bersih Pada BPRS Al-Ihsan Bandung Periode 2013-2017*. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Universitas Bale Bandung, 2019.

- Tarigan, Azhari Akmal, 2015. *Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Tuti Anggraini, Yenni Samri J.Nasution, Sugianto, 2015. *Lembaga Keuangan Syariah Dan Dinamika Sosial*. Medan: Febi UIN-SU Press.
- Gita Uti Cahyani. *Pengaruh Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Bagi Hasil Mudharabah Pada Pt Bank Syariah Mandiri Indonesia (Periode Juni 2017-Mei 2020)*. Skripsi Insitut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020.
- Wagiarsita, Rantisa. *Pengaruh Pembiayaan Terhadap Peningkatan Laba (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2015* Skripsi, Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2016.
- Wahyudi, Firman, 2015. *Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pada Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Dan Perlakuan Akuntansinya Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jember*. Jurnal Akuntansi, Vol 3, No. 1.
- Yusuf, H.Burhanuddin, 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Yaya, Rizal, 2014. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPSII 2013*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zaitun, Sri, 2001. *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Pada PT. Bank Muamalat Indonesia*. Tesis, Universitas Diponegoro.
- Zaim, Nur & Afif, 2014. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2011*. JESTT Vol, 1 No. 8.

LAMPIRAN

Lampiran 1

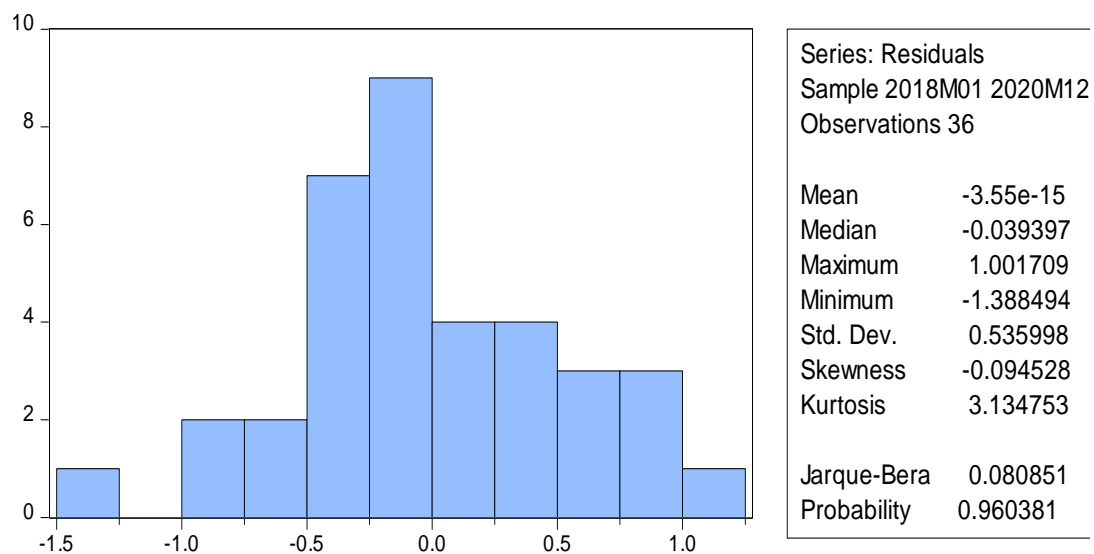
Data Tabungan, Deposito, Pembiayaan dan ROA (Return On Assets) Bank Sumut Syariah Periode 2018-2020

Tahun	Bulan	Tabungan (X1)	Deposito (X2)	Pembiayaan (X3)	Laba (ROA) (Y)
2018	Januari	7.110	824.435	488.567	0.09%
	Februari	7.255	841.261	514.281	0.22%
	Maret	7.403	858.429	547.107	0,35%
	April	7.554	875.948	558.273	0.47%
	Mei	7.709	893.825	569.666	0.60%
	Juni	7.866	912.066	587.285	0.72%
	Juli	8.026	930.680	599.270	0.83%
	Agustus	8.190	741.570	630.811	1.21%
	September	8.357	756.704	637.182	1.33%
	Oktober	8.528	772.147	650.186	1.44%
	November	8.702	787.905	670.295	1.54%
	Desember	8.880	803.985	691.026	0.89%
2019	Januari	9.241	551.382	590.875	0.23%
	Februari	9.430	563.093	608.981	0.26%
	Maret	9.622	575.058	627.645	0.29%
	April	9.819	587.283	646.885	0.33%
	Mei	10.019	599.773	666.718	0.36%
	Juni	10.223	612.536	687.162	-0.74%
	Juli	1.014	543.960	688.577	-0.36%
	Agustus	10.700	647.805	690.668	0.34%
	September	10.892	621.156	689.803	0.50%
	Oktober	10.659	734.186	683.882	0.54%
	November	10.411	755.595	402.263	0.83%
	Desember	10.156	801.465	402.902	1.05%
2020	Januari	10.240	806.787	402.308	-0.21%
	Februari	10.324	812.108	401.802	-0.23%
	Maret	10.408	817.430	401.385	0.58%
	April	10.492	822.752	401.054	-0.76%
	Mei	10.576	828.073	400.806	-1.27%

	Juni	10.660	833.395	400.639	-1.48%
	Juli	10.743	838.717	400.551	1.56%
	Agustus	10.827	844.038	400.540	-2.13%
	September	10.911	849.360	550.096	-2.29%
	Oktober	10.995	854.682	548.640	-2.19%
	November	11.079	860.003	547.268	-2.03%
	Desember	11.163	865.325	545.421	-1.47%

Lampiran 2

Hasil Uji Normalitas Dengan Eviews 10



Lampiran 3

Hasil Uji Multikolinearitas Dengan Eviews 10

Variance Inflation Factors
Date: 02/16/22 Time: 19:25
Sample: 2018M01 2020M12
Included observations: 36

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	409.0358	46861.82	NA

LOGTABUNGAN	3.090003	5604.209	1.296159
LOGDEPOSITO	3.014594	11942.10	1.617579
LOGPEMBIAYAAN	1.771148	6674.053	1.619414

Lampiran 4

Hasil Uji Autokorelasi Dengan Eviews 10

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.839918	Prob. F(2,29)	0.4420
Obs*R-squared	1.916380	Prob. Chi-Square(2)	0.3836

Lampiran 5

Hasil Uji Regresi Linier Berganda Dengan Eviews 10

Dependent Variable: LOGROA

Method: Least Squares

Date: 02/17/22 Time: 00:27

Sample: 2018M01 2020M12

Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-77.64038	20.22463	-3.838902	0.0005
LOGTABUNGAN	5.449177	1.757840	3.099927	0.0040
LOGDEPOSITO	6.949139	1.736259	4.002364	0.0003
LOGPEMBIAYAAN	1.742693	1.330845	1.309464	0.1997
R-squared	0.754453	Mean dependent var		-5.108589
Adjusted R-squared	0.722134	S.D. dependent var		0.691860
S.E. of regression	0.560560	Akaike info criterion		1.784679
Sum squared resid	10.05529	Schwarz criterion		1.960626
Log likelihood	-28.12423	Hannan-Quinn criter.		1.846089
F-statistic	7.105418	Durbin-Watson stat		0.561649
Prob(F-statistic)	0.000863			

Lampiran 6

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Dengan Eviews 10

R-squared	0.754453	Mean dependent var	-5.108589
Adjusted R-squared	0.722134	S.D. dependent var	0.691860
S.E. of regression	0.560560	Akaike info criterion	1.784679

Sum squared resid	10.05529	Schwarz criterion	1.960626
Log likelihood	-28.12423	Hannan-Quinn criter.	1.846089
F-statistic	7.105418	Durbin-Watson stat	0.561649
Prob(F-statistic)	0.000863		

Lampiran 7

Hasil Uji Parsial (Uji t) Dengan Eviews 10

Dependent Variable: LOGROA
 Method: Least Squares
 Date: 02/17/22 Time: 00:27
 Sample: 2018M01 2020M12
 Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-77.64038	20.22463	-3.838902	0.0005
LOGTABUNGAN	5.449177	1.757840	3.099927	0.0040
LOGDEPOSITO	6.949139	1.736259	4.002364	0.0003
LOGPEMBIAYAAN	1.742693	1.330845	1.309464	0.1997

Lampiran 8

Hasil Uji Simultan (F) Dengan Eviews 10

R-squared	0.754453	Mean dependent var	-5.108589
Adjusted R-squared	0.722134	S.D. dependent var	0.691860
S.E. of regression	0.560560	Akaike info criterion	1.784679
Sum squared resid	10.05529	Schwarz criterion	1.960626
Log likelihood	-28.12423	Hannan-Quinn criter.	1.846089
F-statistic	7.105418	Durbin-Watson stat	0.561649
Prob(F-statistic)	0.000863		

Lampiran 9

Hasil Uji Analisis Deskriptif Dengan Eviews 10

	TABUNGAN	DEPOSITO	PEMBIAYAAN	LOGROA
Mean	3.978309	5.879870	5.734371	-5.108589
Median	4.008151	5.908186	5.751233	-5.135058
Maximum	4.047781	5.968800	5.839494	-4.125122
Minimum	3.851870	5.735567	5.602646	-7.013116
Std. Dev.	0.061367	0.069408	0.090602	0.691860
Skewness	-0.728396	-0.914242	-0.474881	-0.427798
Kurtosis	2.092621	2.419877	1.700873	2.848541
Jarque-Bera	4.418364	5.519844	3.884669	1.132478
Probability	0.109790	0.063297	0.143369	0.567656

Sum	143.2191	211.6753	206.4374	-183.9092
Sum Sq. Dev.	0.131809	0.168609	0.287308	16.75345
Observations	36	36	36	36

Lampiran 10

Tabel Distribusi t Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 80)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 11

Tabel Distribusi f Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Shella Devi Safitri
NIM : 0503173248
Tempat / Tanggal Lahir : Lubuk Linggau, 25 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi
Jurusan : Perbankan Syariah
Alamat : Jl. Gedung Arca Gg Sehat No. 6
No. Hp : 0822-6747-2380
Email : shelladevi256@gmail.com
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
Nama Orang Tua
Ayah : Suarto
Ibu : Almh. Hotmaida Siregar

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Lulusan SD Muhammadiyah 08 Medan 2011
2. Lulusan SMP Ksatria Medan 2014
3. Lulusan SMA Muhammadiyah 01 Medan 2017
4. Lulusan S1 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berijazah tahun 2022